

**PT MASS RAPID TRANSIT
JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT MASS RAPID TRANSIT
JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun - tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Consolidated Notes to the Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Financial Position Parent Entity
Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	Lampiran V/ Attachment V	Other Disclosures Parent Entity

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIOD YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PESERODA) DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2023
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PESERODA) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ we, the undersigned :

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Tuhyat |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Wisma Nusantara 21, Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat, Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Jl Emerald 6 Blok L No.02. Bintaro Jaya. RT 002 RW 010. Parigi. Pondok Aren |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | 08118602220 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Roy Rahendra |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Wisma Nusantara 21, Jalan M.H. Thamrin, Jakarta Pusat, Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Villa Bintaro Regency. Jl Riau III J5/7. RT 012 RW 012. Pondok Kacang Timur. Pondok Aren |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | 081315451000 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

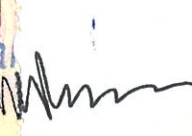
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2025/ March 21, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director


Tuhyat


Roy Rahendra



PT MRT Jakarta (Persero)
Wisma Nusantara, 21st floor,
Jl. M. H. Thamrin 59
Jakarta 10350 - Indonesia

Telp. (62)21 - 3103629
Fax (62)21 - 3155846
Email info@jakartamrt.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00269/2.1030/AU.1/06/0645-2/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Director

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

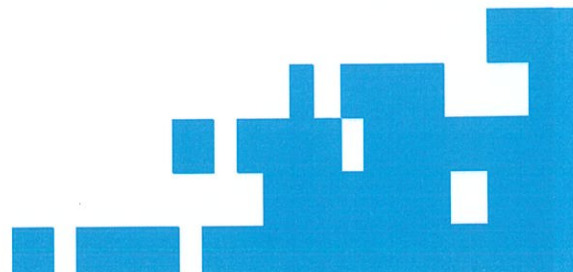
Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary as of December 31, 2024, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

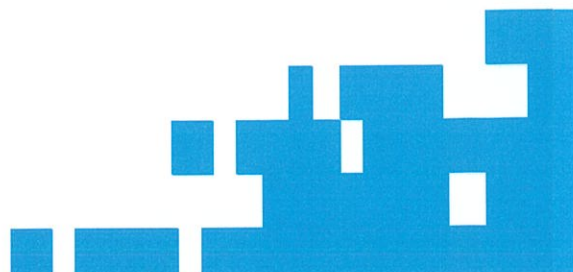
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

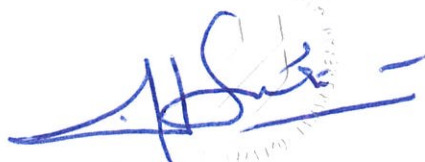


- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



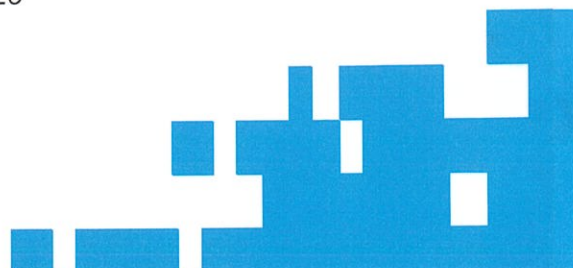
Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 21 Maret 2025/March 21, 2025



00269



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 34	2.003.735	1.732.731	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5	847.657	498.500	Marketable securities
Piutang usaha - neto				Account receivables - net
Pihak berelasi	6, 34	153.776	129.587	Related parties
Pihak ketiga	6	277.633	266.960	Third parties
Piutang subsidi	28, 34	--	109.479	Subsidy receivables
Piutang sewa	14c	2.966	6.213	Lease receivables
Piutang lain-lain		18.184	4.874	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	7	18.959	9.446	Accrued revenues
Persediaan	8	55.165	50.829	Inventories
Uang muka dan Biaya dibayar di muka	10	26.360	5.942	Advances and Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	25	1.677	1.762	Prepaid Tax
Dana dibatasi penggunaannya	9, 34	87.861	88.387	Restricted fund
Aset lancar lainnya		10.064	7.188	Other current assets
Total aset lancar		3.504.037	2.911.898	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa	14c	2.917	3.333	Lease receivables
Taksiran restitusi pajak penghasilan	25a	11.275	11.827	Estimated claim for tax refund
Uang muka kontraktor dan konsultan	11	2.412.276	2.288.575	Contractor's and consultant advances
Aset tetap - neto	12	22.594.098	19.761.361	Fixed assets - net
Properti investasi	13	380.198	352.012	Investment property
Aset hak guna - neto	14a	23.073	22.726	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	15	66.165	59.151	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	75.155	75.287	Investment in associate and joint venture
Uang jaminan	17	14.615	15.254	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan - neto	25d	475	964	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		12.220	12.220	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		25.592.467	22.602.710	Total non-current assets
TOTAL ASET		29.096.504	25.514.608	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18	45.779	8.825	Accounts payable
Utang pajak	25b	17.067	12.932	Taxes payable
Utang kontraktor	19a	55.860	55.955	Contractors payable
Utang retensi	19b	3.041	3.041	Retention payables
Utang bank	20, 34	14.000	15.000	Bank loan
Utang subsidi	28, 34	36.893	--	Subsidy payable
Beban akrual	21	348.761	584.601	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	78.750	82.598	Unearned revenues
Liabilitas sewa	14b	18.830	33.553	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	23	1.552	1.317	Employee benefits liability
Utang lain-lain		520	1.793	Other payables
Total liabilitas - jangka pendek		621.053	799.615	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang retensi	19b	669.125	433.606	Retention payable
Pendapatan diterima di muka	22	101.269	101.237	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	24	26.604	22.815	Customer's security deposit
Liabilitas sewa	14b	76.177	61.704	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	25d	226.801	134.288	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	90.150	71.158	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		1.190.126	824.808	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.811.179	1.624.423	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 40.757.353 saham				Authorized - 40,757,353 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.081.085 dan 22.059.559 saham pada tahun 2024 dan 2023	26	24.081.085	22.059.559	Issued and fully paid - 24,081,086 and 22,059,559 shares in 2024 and 2023
Uang muka modal saham	26	3.377.546	2.021.527	Advance for share capital
Defisit		(178.757)	(190.231)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	27	3.520	(2.412)	Other equity component
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		27.283.394	23.888.443	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		1.931	1.742	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		27.285.325	23.890.185	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.096.504	25.514.608	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	28, 34	1.385.873	1.353.056	Revenues
Beban pokok pendapatan	29, 34	(1.164.641)	(1.119.478)	Cost of revenues
LABA BRUTO		221.232	233.578	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	30	(256.398)	(272.409)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(35.166)	(38.831)	OPERATING LOSSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan keuangan	31	121.742	75.762	Finance income
Penghasilan hibah	32	11.075	41.326	Grant income
Laba selisih kurs - neto		(3.501)	4.545	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan - neto		(8.856)	(3.249)	Finance expense - net
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	16	(1.162)	(10.952)	Share of loss of associate and joint venture - net
Lain-lain - neto	33	19.283	25.198	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		103.415	93.799	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	25e	(1.577)	(1.415)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		101.838	92.384	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	25c	(92.753)	(73.464)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		9.085	18.920	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	23	3.267	192	Remeasurement on employee benefits liability
Pajak Terkait	25d	(719)	(42)	Related Tax
Penghasilan komprehensif lain atas entitas ventura bersama	16	30	(37)	Share in other comprehensive income of joint venture
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya				Item that will be reclassified to profit or loss subsequently
Perubahan nilai wajar obligasi	5	5.932	(1.770)	Changes in the fair value of bonds
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		8.510	(1.657)	Total Other Comprehensive Income (Losses)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.595	17.263	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		8.896	20.453	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali		189	(1.533)	Non-Controlling Interest
TOTAL		9.085	18.920	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		17.406	18.795	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali		189	(1.532)	Non-Controlling Interest
TOTAL		17.595	17.263	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Modal		Komponen				
	Catatan/ Notes	ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Defisit/ Deficit *)	Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net equity
SALDO PER								
31 DESEMBER 2022		17.772.643	4.286.916	(210.796)	--	21.848.763	982	21.849.745
Tambahan modal								Additional capital
pada entitas anak	--	--	--	--	--	--	1.650	1.650
Dampak Dilusi Saham	--	--	--	--	(642)	(642)	642	--
Setoran modal		4.286.916	(4.286.916)	--	--	--	--	--
Uang muka modal saham	26	--	2.021.527	--	--	2.021.527	--	2.021.527
Laba tahun berjalan	--	--	--	20.453	--	20.453	(1.533)	18.920
Laba (rugi)								Other comprehensive
komprehensif lain - neto	--	--	--	112	(1.770)	(1.658)	1	(1.657)
SALDO PER								
31 DESEMBER 2023		22.059.559	2.021.527	(190.231)	(2.412)	23.888.443	1.742	23.890.185
Setoran modal	26	2.021.526	(2.021.526)	--	--	--	--	--
Uang muka modal saham	26	--	3.377.545	--	--	3.377.545	--	3.377.545
Laba tahun berjalan	--	--	--	8.896	--	8.896	189	9.085
Laba								Other comprehensive
komprehensif lain - neto	--	--	--	2.578	5.932	8.510	--	8.510
SALDO PER								
31 DESEMBER 2024		24.081.085	3.377.546	(178.757)	3.520	27.283.394	1.931	27.285.325

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari subsidi	28	910.956	884.940	Receipts from subsidy
Penerimaan dari pelanggan		588.072	685.645	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga		111.507	75.762	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok		(536.273)	(725.629)	Payment to vendors
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan		(326.151)	(315.757)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	25	4.142	8.822	Receipt of income tax refund
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		752.253	613.783	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	12,38	(77.198)	(57.728)	Additions to fixed assets
Penambahan properti investasi	13	(22.548)	(108.975)	Additions to investment property
Penambahan portofolio efek	5	(343.225)	(500.270)	Additional marketable securities
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	(1.000)	(68.735)	Addition to investment in associate and joint venture
Penambahan aset takberwujud	15	(1.104)	(10.835)	Additions to intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian bangunan	10	(20.000)	--	Advance payment for building purchase
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(465.075)	(746.543)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran utang bank	20	(1.000)	(19.186)	Payment for bank loan
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya		--	57.720	Refunds are restricted fund
Pembayaran liabilitas sewa	14	(15.174)	(9.110)	Payment of lease liabilities
Tambahan modal pada entitas anak		--	1.650	Additions capital in subsidiaries
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(16.174)	31.074	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		271.004	(101.686)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.732.731	1.834.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	2.003.735	1.732.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Information of non-cash transaction is presented in Note 38.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("Perusahaan") adalah Badan Usaha Milik Daerah didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tanggal 17 Juni 2008 ("Perda No. 3"). Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008. Pada tanggal 28 Desember 2018 diterbitkan Peraturan Daerah No. 9 ("Perda No. 9"), menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya dan status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Daerah (Perseroda).

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan terakhir termuat dalam Akta Notaris No.5 tanggal 2 Agustus 2024 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0179 Tahun 2024 tanggal 05 Agustus 2024.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 11 Tahun 2024, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

- a) Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana;
- b) Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana; dan
- c) Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya;
- d) Penyelenggaraan, pengelolaan properti/bisnis distasiun dan kawasan sekitarnya, dan Depo dan kawasan sekitarnya;
- e) Jasa konsultasi terkait kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf d; dan

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("the Company") is a Regional-Owned Company established in the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 140 dated June 17, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn. and Government Regulation No. 3 Year 2008 dated June 17, 2008 ("Perda No. 3"). Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-36355.AH.01.01 Year 2008 dated June 27, 2008. On December 28, 2018, published Government Regulation No. 9 ("Perda No. 9") replaced Government Regulation beforehand and the status of the Company was changed to "Perseroan Daerah (Perseroda)".

The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times, the latest of which was made on August 2, 2024, in relation to equity changes. The latest amendment was under Notarial Deed No. 5 dated August 2, 2024 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0179. Year 2024 dated August 05, 2024.

Based on the Government Regulation of DKI Jakarta No. 11 Year 2024, the Company's scope of activities covers the following:

- a) Infrastructure management for the public train in an urban area that includes infrastructure development, infrastructure operation, infrastructure maintenance, and infrastructure management;
- b) Facilities management for the public train in an urban area that includes facility development, facilities operation, maintenance and management of the facilities; and
- c) Development and management of proper or business on the station area and areas around the station, also Depo and areas around it.
- d) The management and operation of properties/businesses at the station and its surrounding area, as well as the depot and its surrounding area.
- e) Consulting services related to activities as referred to in letters a through d; and

f) Kegiatan lainnya terkait dengan huruf a sampai dengan huruf d ayat ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 13 April 2017, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 53 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan diberi penugasan untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana *Mass Rapid Transit*.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 140 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan ditugaskan sebagai operator utama pengelola kawasan Transit Oriented Development Koridor (Utara - Selatan) Fase I *Mass Rapid Transit* Jakarta.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelenggaraan prasarana angkutan umum massal kereta api (*Mass Rapid Transit*) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian ini meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung dan dapat diperpanjang untuk setiap kali untuk jangka waktu maksimal 20 tahun berdasarkan kesepakatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian *Mass Rapid Transit* dan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit*.

Pada tanggal 9 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

Pada tanggal 6 September 2022, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 46 Tahun 2022 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu Dan Lintas Raya Terpadu.

Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019.

f) Other activities related to letters a through d of this section are carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

On April 13, 2017, DKI Jakarta issued Government Regulation No. 53 Year 2017. Based on this regulation, the Company is appointed to implement infrastructure and rolling stock of *Mass Rapid Transit*.

On October 6, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 140 Year 2017. Based on this regulation, the Company is assigned to be the main operator of the Transit Oriented Development Corridor (North-South) Phase I *Mass Rapid Transit* Jakarta.

On October 13, 2017, the Company signed an infrastructure operation agreement for mass railway public transport (*Mass Rapid Transit*) with the Provincial Government of DKI Jakarta. This agreement covers development, operation, maintenance, and business. This agreement is valid for 30 years starting from the operating license determination date of public railway infrastructure and may be renewed for each time for a maximum period of 20 years based on the agreement in accordance with the provisions of the law.

On March 29, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding *Mass Rapid Transit* and *Light Rail Transit* Tariffs.

On September 9, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 95 Year 2019 regarding Minimum Service Standards for public transportation with *Mass Rapid Transit* and *Light Rail Transit*.

On September 6, 2022, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 46 Year 2022 regarding Subsidies for *Mass Rapid Transit* and *Light Rail Transit*.

The Company is located in Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on April 1, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai 724 karyawan tetap (2023: 712 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.b. Struktur entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

ITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 6 Oktober 2021, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0051263.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

ITJ bergerak dalam bidang industri real estate dan jasa konsultasi manajemen.

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 7 Desember 2023, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ITJ, yang diambil bagian oleh:

- Perusahaan sebesar Rp64.850; dan
- PT Transportasi Jakarta sebesar Rp1.650.

Dengan adanya transaksi di atas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, penyertaan modal Perusahaan di ITJ menjadi sebesar Rp69.350 dengan kepemilikan saham sebesar 97%, yang sebelumnya sebesar Rp4.500 dengan kepemilikan saham sebesar 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ITJ mencatatkan total aset masing-masing sebesar Rp153,743 dan Rp98.732 sebelum eliminasi dan konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

Perusahaan Patungan MITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 12 Februari 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat

As of December 31, 2024, the Group had a total of 724 permanent employees (2023: 712 permanent employees) (unaudited).

The Company and its Subsidiary, collectively referred to as "the Group".

1.b. Structure of subsidiary, associate and joint venture

As of December 31, 2024, the details of the Company's subsidiary are as follows:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

ITJ was established under a Notarial Deed No. 18 dated October 6, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0051263.AH.01.01 Year 2020 dated October 6, 2020.

ITJ operates in the real estate industry and management consulting services.

Based on Notary Deed No. 3 dated December 7, 2023, the shareholders approve the increase in ITJ capital, which is taken part by:

- The Company in the amount to Rp64,850; and
- PT Transportasi Jakarta in the amount to Rp1,650.

Based on the transaction above until December 31, 2024, the Company's capital investment in ITJ has increased to Rp69,350 with a 97% ownership stake, compared to the previous investment of Rp4,500 with a 90% ownership stake.

On December 31, 2024 and 2023, ITJ recorded total assets amounted to Rp153,743 and Rp98,732 respectively before elimination and consolidation.

As of December 31, 2024, the details of the Company's associates and joint venture are as follows:

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

Joint Venture MITJ was established under a Notarial Deed No. 11 dated 12 February, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of

pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0008856.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0008856.AH.01.01 Year 2020 dated February 12, 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, penyertaan modal Perusahaan di MITJ sebesar Rp68.850 dengan kepemilikan saham sebesar 51%. MITJ dikelola dengan kendali bersama oleh para pemegang saham. MITJ bergerak dalam bidang industri konsultasi transportasi dan manajemen lainnya.

As of December 31, 2024, the Company's equity in MITJ is amounted to Rp68,850, with a share ownership of 51%. MITJ is managed under joint control by the shareholders. MITJ activities are in transportation and management consulting.

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)

JLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 30 Desember 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)

JLI was established under a Notarial Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0070252.AH.01.01 Year 2020 dated December 30, 2020

Perusahaan memiliki 20% saham dengan nilai sejumlah Rp3.720. JLI bergerak dalam bidang industri sistem pembayaran elektronik.

The Company owns 20% shares, valued at Rp3.720. JLI is operating in electronic payment industry.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision

Pada 31 Desember 2023 ITJ memiliki ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yang berlokasi di Jakarta dengan persentase kepemilikan 99% per 31 Desember 2024. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan, pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyebrangan mutliguna Dukuh atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision

On December 31, 2023, ITJ has a joint venture, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision located in Jakarta with a 99% ownership percentage as of December 31, 2024. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision is the construction, management and exploitation of the Dukuh Atas mutliguna crossing bridge and the construction and exploitation of Sudirman Station.

1.c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 tanggal 04 November 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Key Management and Other Information

Based on the Notarial Deed No. 02 dated November 04, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Heru Budi Hartono	Dodik Wijanarko	President Commissioner
Komisaris	Dodik Wijanarko	Bambang Kristiyono	Commissioners
	Deni Surjantoro	Rukijo	
	Bambang Kristiyono	Jujun Endah Wahjuningrum	
	Jujun Endah Wahjuningrum		

2024 dan/ and 2023

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Tuhyat
Mega Tarigan
Weni Maulina
Roy Rahendra
Farchad Husein Mahfud

Directors

President Director
Director

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 04 November 2024 yang disahkan di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyepakati memberhentikan dengan hormat Rukijo dan Dodik Wijanarko selaku Komisaris, serta mengangkat Heru Budi Hartono sebagai Komisaris Utama dan Dodik Wijanarko sebagai komisaris.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp40.101 (2023: Rp43.727).

Based on Deed No. 02 dated November 4, 2024, which was legalized in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to respectfully dismiss Rukijo and Dodik Wijanarko as Commissioners, and to appoint Heru Budi Hartono as the President Commissioner and Dodik Wijanarko as a Commissioner.

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp40,101 (2023: Rp43,727).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group and its all subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

Berikut amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following are amendment and revision to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and.*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has

variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- iii. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- iv. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- v. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- vi. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- ii. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- iii. Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- iv. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- v. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- vi. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Mata uang asing

Mata uang fungsional yang digunakan Grup adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

e. Foreign currencies

The functional currency of the Group is rupiah, which is also as the presentation currency used in the consolidated financial statements. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used were as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
100 Yen Jepang	10.236	10.955	100 Japanese yen

f. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the

personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Dana dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi berdasarkan jatuh temponya.

h. Restricted Funds

Current accounts which are restricted and or used as security are classified based on the maturity.

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

1. *Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *The amount of the loss allowance and;*
 - ii. *The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that*

disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and

- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets December be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument December be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term December, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "*investment grade*" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sarana	14-30	Rolling stock
Prasarana		Facilities
Fasilitas pengoperasian	5-30	Infrastructures Operating
Jalur dan bangunan	5-50	Building and track
Fasilitas		Facilities
Peralatan pemeliharaan	10-30	Maintenance equipment
Peralatan mekanikal dan elektrik	10-25	Mechanical and electrical equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.

Depreciation of each item of fixed assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin dan peralatan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery and equipment and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the related construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets become ready for their intended use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam tahun tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

I. Sewa

Grup sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau

I. Leases

Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A

mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or*
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Jika aset hak guna memenuhi definisi properti investasi, maka aset hak guna akan dicatat sebagai properti investasi yang menggunakan nilai wajar.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the right of use asset meets the definition of Investment Property, then the right of use asset will be recorded as investment property using fair value.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*

- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Sewa dimana grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Pembiayaan

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan

- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all Short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Lease where the group does not substantially transfer, all risks and benefits associated with ownership of the asset are classified as operating leases.

Financing Lease

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Operating Lease

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset.

proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- a. Jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek dimana entitas, sebagai penyewa, telah mencatat suatu dengan sewa berniali rendah, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi;
- b. Sebaliknya, subsewa diklasifikasikan dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, *item* aset tetap yang terkait dengan sewa).

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

n. Properti investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

In classifying a sublease, the lessee-intermediary classifies the sublease as either a finance lease or an operating lease as follows:

- a. *If the main lease is a short-term lease where the entity, as the lessee, has recorded a low-value lease, then the sublease is classified as an operating lease;*
- b. *Conversely, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the main lease, rather than referring to the underlying asset (for example, the fixed asset item associated with the lease).*

m. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

n. Investment properties

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease

atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak katas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures where by the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Invesment in associates and joint venture are accounted for using the equity method.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate and joint ventures as follows:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (a) *if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) *if the retained interest in the former associate and joint ventures is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) *when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

p. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah ketika pekerja telah memberikan jasa kepada Perusahaan selama suatu periode, Perusahaan mengakui iuran terutang kepada program iuran pasti atau jasa pekerja dengan pengakuan dan pengukuran sebagai berikut:

- Sebagai liabilitas (beban akrual), setelah dikurangi dengan iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset (beban dibayar dimuka) sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas;
- Sebagai beban, kecuali jika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan iuran tersebut untuk dimasukkan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan

p. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Plan Defined Contribution

The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

A defined contribution pension program is one where the company recognizes the contributions owed to the pension program or employee services after the employee has provided services to the company for a specific period. The recognition and measurement are as follows:

- *As a liability (accrued expense), after deducting the contributions owed for services rendered before the end of the reporting period, the company recognizes any excess as an asset (prepaid expense) as long as the excess will reduce future contribution payments or be refunded in cash;*
- *As an expense, unless another PSAK requires or permits the contributions to be included in the cost of acquiring an asset.*

When the contributions to the defined contribution program are not expected to be settled in full within twelve months after the end of the annual reporting period during which

jasanya, maka iuran tersebut didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 2,7% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 3% menjadi beban Perusahaan.

Program Imbalan Pasti

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 ("Undang-undang Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah

the employee rendered services, the contributions are discounted using a discount rate that refers to the market yield on high-quality corporate bonds at the end of the reporting period.

The employees contribute 2,7% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 3% is contributed by the Company.

Defined Benefit Plan

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Remeasurements of defined benefit liability, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized in other comprehensive income and not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the

terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak

recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

The recoverable amount is the higher amount between fair value minus disposal cost and use value. Use value is the present value of cash flows expected to be received from an asset or cash generating unit. The present value is calculated using a pretax discount rate that reflects the time value of money and the specific risk to the asset or unit for which impairment is measured.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

r. Revenue and expense recognition

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of

diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

- Pendapatan tiket diakui pada saat jasa angkutan telah selesai diberikan.
- Pendapatan Non-tiket yang diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka". Pendapatan Non-tiket diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa kontrak ditambah dengan bagi hasil, apabila ada.
- Subsidi sarana dan prasarana diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan yang disepakati bersama antara Perusahaan dan Pemerintah, dimana disepakati jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai

consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

A performance obligation may be satisfied

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

The following specific recognition criteria must be met before revenue recognition will be recognized.

- *Farebox revenue is recognized when services are rendered.*
- *Non-Farebox revenues received in advance are presented as "Unearned Revenues". Non-farebox revenue are recognized as revenue on straight-line basis over the contract period plus revenue and/or profit sharing, if any.*
- *Facilities and infrastructure subsidy is recognized as revenue based on a monthly verification report in which the amount of subsidy to be paid by the Government is agreed and recognized as an obligation by the Government. The final subsidy amount recognized by the Government at the end*

kewajiban oleh Pemerintah. Nilai subsidi yang diakui oleh Pemerintah pada akhir tahun adalah sesuai dengan hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya- biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan konstruksi proyek MRT Jakarta yang dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian.

s. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:

- (i) bukan kombinasi bisnis;
- (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan

of the year is based on audit result of supreme of the Republic of Indonesia.

Expenses are recognized when incurred, except for the costs incurred in connection with the construction of Jakarta MRT's project which are capitalized as construction in progress.

s. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) Initial recognition of assets or liabilities that:*
 - (i) are not part of a business combination;*
 - (ii) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
 - (iii) at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.*

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary

temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant*

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **Penentuan mata uang fungsional**
Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.
- **Pengaturan bersama**
Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- **Determination of functional currency**
The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.
- **Joint arrangements**
Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

- (1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and
- (2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations of the parties arising from it:
 - The legal form of the separate entity;
 - The terms of the contractual arrangement; or
 - Other relevant facts and circumstances

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

Estimasi dan asumsi

- **Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha**
Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 6.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap**
Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir

Estimates and assumptions

- **Allowance for Expected Credit Losses of Accounts Receivables**
The Group applies simplified approach to measure ECLs which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 6.

At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

- **Estimating useful lives of fixed assets**
The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year

tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 12.

- Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa
Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

- *Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease*
The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

- Penurunan nilai aset non-keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi

- *Impairment of non-financial assets*
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Realization of deferred tax assets*
The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is

perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah diungkapkan pada Catatan 25d.

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat imbalan kerja karyawan telah diungkapkan pada Catatan 23.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Nilai wajar Properti Investasi Grup mengukur aset properti investasi pada nilai wajar. Grup melibatkan penilaian independen untuk menghitung nilai wajar, yang menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi-asumsi tertentu. Nilai tercatat properti investasi telah diungkapkan pada Catatan 13.

no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 25d.

- *Estimation of employee benefits Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.*

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits are disclosed in Note 23.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Groups's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- *Fair Value of Investment Property The Group measures its investment property at fair value. The Group engaged independent valuers to calculate fair value, which use the income approach. The carrying amounts of investment property are disclosed in Note 13.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023
Kas/ Cash on hand	1.925	2.127
Bank/ Cash in banks		
Pihak berelasi - rupiah / <i>Related party</i> (Catatan/ Note 34)	9.226	38.048
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.555	59.734
PT Bank Central Asia Tbk	2.987	6.584
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	769	4.567
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	322	3.168
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	137	--
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69	68
Jumlah bank/ Total cash in banks	62.065	112.169
Deposito berjangka/ Time deposits		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> : (Catatan/ Note 34)	1.874.957	1.559.953
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.284	28.314
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.836	17.136
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.462	10.008
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.100	--
PT Bank Central Asia Tbk	3.106	3.024
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits	1.939.745	1.618.435
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	2.003.735	1.732.731
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	3,25% - 6,25%	3,75% - 6,25%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

Nilai wajar dari portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

The fair value of the securities portfolio measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
<u>Obligasi/ Bond</u>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	847.657	498.500

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

Unrealised gain (loss) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
			Akumulasi laba (rugi) yang belum terealisasi/ Accumulated unrealised gain (loss)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi/ Bond			
Rupiah			
FR0064	15 Mei 2028/ May 15, 2028	190.340	187.964
FR0091	15 April 2032/ April 15 2032	150.175	147.673
FR0084	15 Februari 2026/ February 15, 2026	91.002	93.662
PBS003	15 Januari 2027/ January 15, 2027	80.130	81.224
FR0087	15 Februari 2031/ February 15, 2031	79.625	80.510
FR0056	15 September 2026/ September 15, 2026	77.437	79.182
FR0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	50.725	50.865
FR0101	15 April 2029/ April 15 2029	49.700	50.853
FR0100	15 Februari 2034/ February 15, 2034	49.550	50.367
PBS029	15 Maret 2034/ March 15, 2034	24.811	25.357
Jumlah/ Total		843.495	847.657
2023			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Obligasi/ Bond			
Rupiah			
FR0064	15 Mei 2028/ May 15, 2028	190.340	189.430
FR0091	15 April 2032/ April 15 2032	150.175	149.550
PBS003	15 Januari 2027/ January 15, 2027	80.130	79.000
FR0087	15 Februari 2031/ February 15, 2031	79.625	80.520
Jumlah/ Total		500.270	498.500

6. Piutang Usaha

6. Account Receivables

	2024	2023
Pihak berelasi/ Related party (Catatan/ Note 34) :	168.075	144.493
Pihak ketiga/ Third parties :		
PT Avabanindo Perkasa	255.842	277.835
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	16.415	--
PT Wira Pariwara Pamungkas	7.836	--
Oriental Consultants Global Co., Ltd.	7.114	--
PT Bank Digital BCA	3.300	--
PT Dompot Anak Bangsa	2.775	--

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.872	1.895
PT Hamas Jalesveva	1.221	333
PT Inti Menara Jaya	1.110	1.110
PT Rockit Dian Adsolusi	888	--
PT Fintek Karya Nusantara	--	10.100
PT Mastercard Indonesia	--	6.660
PT Jasamarga Related Business	--	2.250
PT Indomarco Prismatama	--	1.061
PT Pretzelindo Sukses Pratama	--	506
Lain-lain/ Others (masing-masing dibawah/ each below Rp500)	13.957	5.296
Sub-Jumlah pihak ketiga/ Sub-total third parties	312.330	307.046
Perubahan nilai kini/ Change in present value		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 34)	(3.067)	(4.708)
Pihak ketiga/ Third parties	(14.381)	(27.675)
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 34)	(11.232)	(10.198)
Pihak ketiga/ Third parties	(20.316)	(12.411)
Piutang usaha neto/ Net account receivables		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 34)	153.776	129.587
Pihak ketiga/ Third parties	277.633	266.960
Jumlah/ Total	431.409	396.547

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	22.609	31.349	Beginning balance
Penambahan	8.939	3.045	Addition
Pemulihan	--	(10.498)	Recovery
Penghapusan	--	(1.287)	Write-off
Saldo Akhir	31.548	22.609	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

7. Pendapatan Yang Akan Diterima

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan non tiket dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar Rp18.959 dan Rp9.446.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pendapatan yang akan diterima.

7. Accrued Revenues

Accrued revenues is non-ticket income from third parties on December 31, 2024 and 2023 of Rp18,959 and Rp9,446 respectively.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of accrued revenues.

8. Persediaan

Persediaan merupakan suku cadang sarana yang digunakan untuk perawatan kereta. Saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.165 dan Rp50.829.

Jumlah persediaan yang telah digunakan dan diakui sebagai beban pemeliharaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp91.825 dan Rp76.688.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

8. Inventories

Inventories are spare parts used for train maintenance. The inventory balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp55,165 and Rp50,829, respectively.

Total of inventories which have been used and recognized as facility and infrastructure maintenance expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp91,825 and Rp76,688, respectively.

Based on the Company's management's review, there are no events or changes in circumstances which indicate that there is impairment in value of the inventories as of December 31, 2024, thus, no allowance for impairment in value of inventories is provided.

9. Dana Dibatasi Penggunaannya

9. Restricted Funds

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 34):	25.880	25.880	Related party (Note 34):
Pihak ketiga:			Third party:
Jaminan <i>letter of credit</i>	40.000	40.000	Collateral of letter of credit
Jaminan pinjaman	12.000	12.000	Debt collateral
Saldo kartu elektronik	9.981	10.507	Electronic card balance
Jumlah	87.861	88.387	Total

Dana dibatasi penggunaannya pihak berelasi merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan perusahaan kepada PT Bank DKI sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Integrasi Transit Jakarta (Catatan 20), PT Jaklingko Indonesia, dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Jaminan *letter of credit* merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pembukaan fasilitas *letter of credit*.

Jaminan pinjaman pihak ketiga merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Jaklingko Indonesia.

Restricted funds related parties are cash collateral in the form of time deposits guaranteed by the company to PT Bank DKI in connection with the deposit collateral credit facilities of PT Integrasi Transit Jakarta (Note 20), PT Jaklingko Indonesia, and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

The letter of Credit guarantee represents cash collateral in the form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the letter of credit facility.

Loan guarantee third party represents cash collateral in form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to Deposit-Collateral Loan facilities of PT Jaklingko Indonesia.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saldo kartu elektronik merupakan saldo *multi trip ticket* yang belum digunakan oleh pelanggan.

Electronic card balance represents customers' unused multi-trip ticket balance.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai Dana Dibatasi Penggunaannya.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in the value of Restricted Funds.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

	2024	2023	
Uang Muka Pembelian	20.000	--	<i>Advance payment for purchases</i>
Biaya dibayar dimuka	6.360	5.942	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah	26.360	5.942	Total

a. Uang Muka

a. Advances

Uang muka atas pembelian bangunan merupakan uang muka atas pembelian apartemen One Belpark Tower D sebanyak 16 unit sebesar Rp20.000 (Catatan 35.i).

Advance payment for the purchase of a building represents a down payment for the purchase of 16 units of One Belpark Tower D apartments amounting to Rp20,000 (Note 35.i).

b. Biaya dibayar dimuka

b. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Asuransi sarana dan prasarana	5.614	5.826	<i>Facility and infrastructure insurance</i>
Asuransi purna jabatan	746	116	<i>Post-service insurance</i>
Jumlah	6.360	5.942	Total

11. Uang Muka Kontraktor dan Konsultan

11. Advance Payment to Contractors and Consultants

	2024	2023
Uang Muka Kontraktor/ Advance Payment to Contractors:		
Shimizu - Adhi Karya JV (Contract Package 201 & Contract Package 202)	1.368.426	1.597.836
PT Utama Karya (Persero) - Sumitomo Mitsui Construction JO (Contract Package 203)	342.508	604.028
Sojitz Corporation (Contract Package 205)	643.705	--
Subjumlah/ Subtotal	2.354.639	2.201.864
Uang Muka Konsultan/ Advance Payment to Consultants :		
Oriental Consultants Global Co JV (Construction Management Consultant Services II)	55.215	84.289
Japan International Consultants for Transportation - Nippon Koei JV (Operation and Maintenance Consulting Services II)	2.422	2.422
Subjumlah/ Subtotal	57.637	86.711
Jumlah/ Total	2.412.276	2.288.575

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Akun uang muka kontraktor dan konsultan merupakan uang muka atas pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase II yang bersifat transaksi non-kas.

Advance payment to contractors and consultants is an advance payment for construction MRT Jakarta Phase II that are non-cash transactions.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Sarana	1.597.372	--	--	1.597.372	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	2.290.305	1.067	--	2.291.372	Operating facilities
Jalur dan bangunan	10.767.946	1.966	1.003	10.770.915	Building and track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	433.036	925	5.893	439.854	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	1.143.343	4.651	4.013	1.152.007	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	75.811	3.027	7.587	86.425	office equipment
Kendaraan	19.941	--	--	19.941	Vehicles
Sub-jumlah	16.327.754	11.636	18.496	16.357.886	Sub-total
Aset dalam					Construction in
penyelesaian	5.979.314	3.353.976	(14.948)	9.318.342	progress
Jumlah harga perolehan	22.307.068	3.365.612	3.548	25.676.228	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sarana	262.646	51.446	--	314.092	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	645.658	135.644	--	781.302	Operating facilities
Jalur dan bangunan	1.115.708	236.866	--	1.352.574	Building and Track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	153.960	38.084	--	192.044	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	291.618	63.554	--	355.172	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	58.019	9.521	--	67.540	office equipment
Kendaraan	18.098	1.308	--	19.406	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2.545.707	536.423	--	3.082.130	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	19.761.361			22.594.098	Carrying amount

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Sarana	1.597.372	--	--	1.597.372	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	2.290.173	132	--	2.290.305	Operating facilities
Jalur dan bangunan	10.779.855	23.847	(35.756)	10.767.946	Building and track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	429.223	3.813	--	433.036	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	1.128.931	14.412	--	1.143.343	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	66.543	9.268	--	75.811	office equipment
Kendaraan	18.825	1.116	--	19.941	Vehicles
Sub-Jumlah	16.310.922	52.588	(35.756)	16.327.754	Sub-total
Aset dalam					Construction in
penyelesaian	3.115.101	2.864.213	--	5.979.314	progress
Jumlah harga perolehan	19.426.023	2.916.801	(35.756)	22.307.068	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sarana	199.932	62.714	--	262.646	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	509.543	136.115	--	645.658	Operating facilities
Jalur dan bangunan	880.019	235.689	--	1.115.708	Building and Track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	127.290	26.670	--	153.960	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	229.240	62.378	--	291.618	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	45.869	12.150	--	58.019	office equipment
Kendaraan	16.699	1.399	--	18.098	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2.008.592	537.115	--	2.545.707	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	17.417.431			19.761.361	Carrying amount

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	525.364	524.574	Costs of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	11.059	12.541	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	536.423	537.115	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp3.548 yang terdiri dari reklasifikasi ke aset tak berwujud sebesar Rp2.259 (Catatan 15) yang sebagian besar disebabkan atas pengadaan aset Kajian Pengintegrasian

On December 31, 2024, the Company reclassified Fixed Assets amounting to Rp3,548, which consists of a reclassification to intangible assets of Rp2,259 (Note 15), primarily due to the acquisition of assets related to the Urban Railway Integration Study.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perkeretaapian Perkotaan. Dan reklasifikasi dari Properti investasi sebesar Rp5.807 (Catatan 13) yang disebabkan atas peralatan dan perabotan yang terdapat di Gedung Transport Hub.

Additionally, a reclassification from Investment Property of Rp5,807 (Note 13) was made, primarily due to equipment and furnishings in the Transport Hub Building.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp35.756 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya aset tersebut untuk tujuan menghasilkan sewa.

As of December 31, 2023, the Company reclassified Fixed Assets amounting to Rp35,756 to the Investment Property account (Note 13) in relation to Transport Hub assets, due to the stipulation of the use of these assets for the purpose of generating rent.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress consist of:

2024				
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Periode Kontrak/ Contract Period
Contract Package 200	19.453	19.543	100%	2018-2021
Contract Package 201	4.186.269	2.837.341	67,30%	2023-2025
Contract Package 202	8.050.375	2.789.399	32,95%	2022-2029
Contract Package 203	4.180.731	2.089.579	53,52%	2021-2026
Contract Package 205	4.288.770	297.001	6,75%	2024-2029
Operation and Maintenance				
Consulting Services II	118.857	112.075	94,50%	2021-2024
Construction Management				
Consultant Services II	919.293	516.068	50,01%	2022-2027
Engineering Design and Tender				
Assistance Consulting Service II	409.030	407.721	99,79%	2018-2024
Lain-lain/ Others	--	249.615	--	--
Jumlah/ Total	22.172.778	9.318.342		
2023				
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Periode Kontrak/ Contract Period
Contract Package 200	19.543	19.543	100%	2018-2021
Contract Package 201	4.150.788	2.126.997	51,46%	2023-2025
Contract Package 202	8.050.375	1.516.684	19,10%	2022-2029
Contract Package 203	4.180.731	1.240.885	33,16%	2021-2026
Operation and Maintenance				
Consulting Services II	118.857	99.858	84,02%	2021-2024
Construction Management				
Consultant Services II	919.293	411.523	46,20%	2022-2027
Engineering Design and Tender				
Assistance Consulting Service II	409.030	390.352	96,00%	2018-2024
Lain-lain/ Others	--	173.472	--	--
Jumlah/ Total	17.848.617	5.979.314		

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp17.839.805 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024, the Group has insured its fixed assets against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp17,839,805 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of fixed assets.

13. Properti Investasi

13. Investment Property

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Transport Hub	317.437	22.045	(5.807)	317.505	Transport Hub
Taman Martha Tiahahu	34.575	--	--	60.904	Martha Tiahahu Park
Jembatan penyebrangan					Lebak Bulus
Lebak Bulus	--	503	--	1.789	Pedestrian Bridge
Jumlah	352.012	22.548	(5.807)	380.198	Total
2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Transport Hub	--	183.294	116.449	317.437	Transport Hub
Taman Martha Tiahahu	--	--	37.246	34.575	Martha Tiahahu Park
Sub-jumlah	--	183.294	153.695	352.012	Sub-total
Transport Hub dalam konstruksi	116.449	--	(116.449)	--	Transport Hub under construction
Jumlah	116.449	183.294	37.246	352.012	Total

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi tanggal 31 Desember 2024 yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Karmanto dan Rekan dengan Laporan No. 00081/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 tanggal 06 Maret 2025 untuk Transport Hub, No. 00082/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 tanggal 06 Maret 2025 untuk Taman Martha Tiahahu dan No. 00083/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 tanggal 06 Maret 2025 untuk Jembatan Penyebrangan Lebak Bulus.

The Company conducted a fair value measurement of its investment property as of December 31, 2024 carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Karmanto and Partners, with the following reports: No. 00081/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 dated March 6, 2025, for the Transport Hub No. 00082/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 dated March 6, 2025, for Taman Martha Tiahahu and No. 00083/2.0062-00/PI/06/0030/1/III/2025 dated March 6, 2025, for the Lebak Bulus Pedestrian Bridge.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi tanggal 31 Desember 2023 yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Febriman Siregar dan Rekan dengan Laporan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Transport Hub dan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Taman Martha Tiahahu.

The Company conducted fair value measurement of investment properties as of December 31, 2023 carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Febriman Siregar and Partners with Report No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Transport Hub and No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Taman Martha Tiahahu.

Rekonsiliasi antara penilaian yang dilakukan oleh Penilai Publik diatas dengan nilai yang telah disesuaikan pada laporan keuangan, sebagai berikut:

The reconciliation between the appraisal conducted by the Public Appraiser and the adjusted value in the financial statements is as follows:

	2024	2023	
Transport Hub			Transport Hub
Penilaian menurut KJPP	243.186	243.118	Appraisal according to KJPP
Pengakuan liabilitas sewa	74.319	74.319	Recognition of lease liabilities
Sub jumlah	317.505	317.437	Sub total
Taman Martha Tiahahu			Martha Tiahahu Park
Penilaian menurut KJPP	59.414	33.085	Appraisal according to KJPP
Pengakuan liabilitas sewa	1.490	1.490	Recognition of lease liabilities
Sub jumlah	60.904	34.575	Sub total
Jembatan Penyebrangan Lebak Bulus			Lebak Bulus Pedestrian Bridge
Penilaian menurut KJPP	1.286	--	Appraisal according to KJPP
Pengakuan liabilitas sewa	503	--	Recognition of lease liabilities
Sub jumlah	1.789	--	Sub total
Jumlah	380.198	352.012	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap (Catatan 12) sebesar Rp5.807 yang sebagian besar disebabkan atas peralatan dan perabotan yang terdapat di Gedung Transport Hub.

As of December 31, 2024, the Company reclassified investment property to fixed assets (Note 12) amounting to Rp5,807, primarily due to equipment and furnishings located in the Transport Hub Building.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Properti Investasi sebesar Rp37.246 yang terdiri dari Aset tetap sebesar Rp35.756 (Catatan 12) dan Aset Hak Guna Pemanfaatan Lahan sebesar Rp1.490 (Catatan 14) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

As December 31, 2023, the Company reclassified Investment Properties amounting to Rp37,246, consisting of Fixed Assets amounting to Rp35,756 (Note 12) and Land Use Rights assets amounting to Rp1,490 (Note 14) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to the asset being designated for rental income purposes.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.602 dan Rp1.245 (Catatan 28).

Rental income from investment properties for the years ending on December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp21,602 and Rp1,245 respectively (Note 28).

Beban operasi yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan sewa tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.687 dan Rp6.629 (Catatan 29).

The operating expenses arising from investment properties generating rental income for the years ending on December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp11,687 and Rp6,629 respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai Properti Investasi.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of Properti Investasi.

14. Sewa

14. Leases

a. Aset hak guna:

a. Right of use assets:

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan:					
Pemanfaatan lahan	--	8.406	--	--	8.406
Ruang kantor	25.435	--	--	--	25.435
Peralatan	3.728	--	(3.728)	--	--
Kendaraan	1.146	--	--	--	1.146
Sub-Jumlah	30.309	8.406	(3.728)	--	34.987
Akumulasi Penyusutan:					
Pemanfaatan lahan	--	56	--	--	56
Ruang kantor	3.634	7.267	--	--	10.901
Peralatan	3.106	622	(3.728)	--	--
Kendaraan	843	114	--	--	957
Jumlah akumulasi penyusutan	7.583	8.059	(3.728)	--	11.914
Nilai buku neto	22.726				23.073
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan:					
Pemanfaatan lahan	1.559	--	--	(1.559)	--
Ruang Kantor	34.588	25.435	(34.588)	--	25.435
Peralatan	3.728	--	--	--	3.728
Kendaraan	801	345	--	--	1.146
Sub-Jumlah	40.676	25.780	(34.588)	(1.559)	30.309
Akumulasi Penyusutan:					
Pemanfaatan lahan	17	52	--	(69)	--
Ruang Kantor	29.519	8.703	(34.588)	--	3.634
Peralatan	2.174	932	--	--	3.106
Kendaraan	579	264	--	--	843
Jumlah akumulasi penyusutan	32.289	9.951	(34.588)	(69)	7.583
Nilai buku neto	8.387				22.726
Acquisition Cost:					
					Land use
					Office space
					Equipment
					Vehicle
					Sub-total
Accumulated depreciation:					
					Land use
					Office space
					Equipment
					Vehicle
					Total accumulated depreciation
					Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Hak Guna sebesar Rp1.490 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkannya penggunaan aset tersebut untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

As of December 31, 2023, the Company reclassified Right-of-Use Assets amounting to Rp1,490 to the Investment Property account (Note 13) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to its designation for the purpose of generating lease income.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya penyusutan aset hak guna seluruhnya dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation of right-of-use assets are recorded entirely in general and administrative expenses (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of rights-of-use assets.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

2024						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset Pendasar						Underlying asset
Ruang kantor	21.398	--	1.382	(8.072)	14.708	Office space
Kendaraan	539	--	24	(276)	287	Vehicle
Pemanfaatan lahan	73.320	8.406	5.112	(6.826)	80.012	Land use
Jumlah	95.257	8.406	6.518	(15.174)	95.007	Total
2023						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Aset Pendasar						Underlying asset
Ruang kantor	432	25.435	1	(4.470)	21.398	Office space
Kendaraan	363	345	11	(180)	539	Vehicle
Pemanfaatan lahan	3.337	74.319	124	(4.460)	73.320	Land use
Jumlah	4.132	100.099	136	(9.110)	95.257	Total

Analisa jatuh tempo atas utang sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 12 bulan	18.830	33.553	Within the next 12 months
Lebih dari 12 bulan	76.177	61.704	More than 12 months
Jumlah	95.007	95.257	Total

c. Piutang sewa

c. Lease receivable

2024						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Ruang kantor	2.966	--	--	2.966		Office space
Pemanfaatan lahan	6.580	--	90	(3.753)	2.917	Land use
Jumlah	9.546	--	90	(3.753)	5.883	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Ruang kantor	2.927	--	39	--	2.966	Office space
Pemanfaatan lahan	6.490	--	90	--	6.580	Land use
Total	9.417	--	129	--	9.546	Total

Piutang sewa merupakan piutang atas pemanfaatan lahan yang disewa MITJ kepada Perusahaan.

Lease receivable represent receivables for the utilization of land leased by MITJ to the Company.

Analisis maturitas piutang sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease receivables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	2.966	6.213	Current
Tidak lancar	2.917	3.333	Non-current
Jumlah	5.883	9.546	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang sewa.

As of December 31, 2024, management believes that no indication of impairment in value of lease receivable.

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kajian dan penelitian	35.614	11.127	--	2.259	49.000	Study and research
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	7.470	--	--	--	7.470	Operating right Jakarta Half Marathon
Peranti lunak	34.104	--	--	(1.269)	32.835	Software
Sub-Jumlah	77.188	11.127	--	990	89.305	Sub-Total
Aset takberwujud dalam penyelesaian	1.884	1.052	--	1.269	4.205	Intangible assets in progress
Jumlah harga perolehan	79.072	12.179	--	2.259	93.510	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kajian dan penelitian	3.269	3.965	--	--	7.234	Study and research
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	--	1.867	--	--	1.867	Operating right Jakarta Half Marathon
Peranti Lunak	16.652	1.592	--	--	18.244	Software
Jumlah akumulasi amortisasi	19.921	7.424	--	--	27.345	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	59.151				66.165	Carrying amount

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kajian dan penelitian	26.639	8.975	--	--	35.614	Study and research
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	--	7.470	--	--	7.470	Operating right Jakarta Half Marathon
Peranti lunak	20.293	1.880		11.931	34.104	Software
Sub-Jumlah	46.932	18.325	--	11.931	77.188	Sub-Total
Aset takberwujud dalam penyelesaian	32.189	--	(6.155)	(24.150)	1.884	Intangible assets in progress
Jumlah harga perolehan	79.121	18.325	(6.155)	(12.219)	79.072	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kajian dan penelitian	1.401	1.868	--	--	3.269	Study and research
Peranti Lunak	11.711	4.941	--	--	16.652	Software
Jumlah akumulasi amortisasi	13.112	6.809	--	--	19.921	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	66.009				59.151	Carrying amount

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.424 dan Rp6.809 dan dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

The amortization of intangible assets in 2024 and 2023 amounted to Rp7,424 and Rp6,809 respectively, and was charged as part of general and administrative expenses (Note 30).

Management believes that the carrying value of all intangible assets of the Company is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of intangible assets is provided

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

16. Investment In Associate and Joint Venture

2024							
<i>Entitas/ Entities</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>	<i>Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value of at the beginning of the year</i>	<i>Penambahan investasi/ Addition of investment</i>	<i>Penambahan uang muka investasi/ Addition of advance on investment</i>	<i>Bagian laba (Rugi) bersih/ Share of Net Profit (loss)</i>	<i>Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income</i>	<i>Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year</i>
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT JLI	20,00	2.720	--	--	(2.720)	--	--
Ventura Bersama/ Joint Venture							
PT MITJ	51,00	29.300	--	--	1.336	30	30.666
KSO WBVF	44,84	43.267	1.000	--	222	--	44.489
Jumlah		75.287	1.000	--	(1.162)	30	75.155

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023

<i>Entitas/ Entities</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>	<i>Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value of at the beginning of the year</i>	<i>Penambahan investasi/ Addition of investment</i>	<i>Penambahan uang muka investasi/ Addition of advance on investment</i>	<i>Bagian laba (Rugi) bersih/ Share of Net Profit (loss)</i>	<i>Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income</i>	<i>Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year</i>
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT JLI	20,00	--	--	2.720	--	--	2.720
Ventura Bersama/ Joint Venture							
PT MITJ	51,00	17.541	22.950	--	(11.154)	(37)	29.300
KSO WBVF	44,84	--	43.065	--	202	--	43.267
Jumlah		17.541	66.015	2.720	(10.952)	(37)	75.287

PT Jaklingko Indonesia

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 55 tanggal 28 Desember 2023 dan telah disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0000670 pada tanggal 2 Januari 2024, mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor menjadi 18.600 lembar dengan total nilai saham sebesar Rp18.600.

Di tahun 2023 terdapat penambahan setoran modal ke JLI dengan nilai Rp2.720. Per 31 Desember 2023.

Perusahaan telah serap rugi penuh atas investasi ini sejak tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan serap rugi sebesar Rp2.720 sehingga kerugian akumulatif yang tidak diakui sebesar Rp5.860.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Di tahun 2023 terdapat penambahan setoran modal ke MITJ dengan nilai sebesar Rp22.950. Per 31 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah melakukan serap laba bersih atas investasi ini sebesar Rp1.112.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision

Pada tanggal 31 Desember 2023 ITJ memiliki entitas ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, yang berlokasi di Jakarta dengan persentasi kepemilikan 99% per 31 Desember 2023. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan,

PT Jaklingko Indonesia

Based on the last Deed of Amendment from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 55 dated December 28, 2023 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0000670 on January 2, 2024, regarding the amendment of the Paid-up/Paid Capital Increase to 18,600 shares with a total share value of Rp18,600.

In 2023, there will be an additional capital deposit to JLI with a value of Rp2,720. As of December 31, 2023.

The Company has fully absorbed the loss on this investment since 2022. On December 31, 2024, the Company recognized a loss absorption of Rp2,720, resulting in an unrecognized cumulative loss of Rp5,860.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

In 2023, there will be an additional capital deposit to MITJ with a value of Rp22,950. As of December 31, 2023.

On December 31, 2024, the Company has absorbed a net profit on this investment of Rp1,112.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision

As of December 31, 2023, the Company has a joint venture entity, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, located in Jakarta with a ownership percentage of 99% as of December 31, 2023. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision includes the construction, management, and operation of

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyeberangan multigunan Dukuh Atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

the multi-purpose pedestrian bridge project in Dukuh Atas, as well as the construction and operation of Sudirman Station.

Dalam Addendum II Perjanjian KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Akta Nomor 1876 tanggal 14 April 2023 sebagai bentuk perubahan atas perjanjian sebelumnya dengan Akta Nomor 73 tanggal 15 Oktober 2021, dijelaskan bahwa PT Integrasi Transit Jakarta memiliki kewajiban permodalan sebesar Rp50.000 dengan persentase porsi penyertaan sebesar 44,84%. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp43.065.

In Addendum II to the Joint Venture Agreement of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Deed Number 1876 dated April 14, 2023, as an amendment to the previous agreement with Deed Number 73 dated October 15, 2021, it is explained that PT Integrasi Transit Jakarta has a capital obligation of Rp50,000 with a contribution percentage of 44.84%. As of December 31, 2023, the Company has injected capital amounting to Rp43,065.

Di tahun 2024 terdapat penambahan setoran modal ke KSO Waskita Integrasi Bersama Vision dengan nilai Rp1.000.

In 2024, there will be additional capital deposits to KSO Waskita Integrasi Bersama Vision with a value of Rp1,000.

Informasi keuangan ringkas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, berdasarkan laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the joint venture, based on its financial statements are set out below:

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associate and Joint Ventures	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
2024					
MITJ	110.542	49.444	48.941	2.620	60
JLI	43.293	67.684	11.433	(11.091)	--
KSO WBVF	95.234	13.088	2.587	495	--
2023					
MITJ	90.357	31.977	13.205	(21.870)	(72)
JLI	38.723	52.023	4.378	(15.662)	(108)
KSO WBVF	83.112	39.290	--	449	--

17. Uang Jaminan

17. Guaranteed Deposits

	2024	2023	
Jaminan langganan listrik	10.880	10.880	Electricity subscription guarantee
Jaminan sewa kantor	3.015	3.793	Office space rental guarantee
Jaminan lainnya	720	581	Other guarantee deposits
Jumlah	14.615	15.254	Total

18. Utang Usaha

18. Accounts Payables

	2024	2023
Pihak ketiga/ Third parties:		
Nishyama Corporation	4.611	--
PT Trans Dana Profitri	3.564	--
PT Global Arrow	3.304	--
PT ISS Indonesia	2.916	--
Multinegra - Lender LV	2.903	--
PT Soltius Indonesia	2.073	--
PT Berca Hardayaperkasa	1.831	--
Nabtesco Service Southeast Asia Co	1.543	--
PT Dikara Guna Raksa	711	--
PT Berca Schindler Lifts	627	--
PT Quantum Daya Sinergi	624	--
PT Len Rekaprima Semesta	586	--
PT Sumitomo Corp.	582	--
PT Kode Aplikasi Indonesia	567	--
PT Luwes Inovasi Mandiri	550	--
PT Jaya Konstruksi Manggala	--	2.473
PT Duta Garuda Piranti Prima	--	1.564
PT Tangguh Duta Merlin	--	1.523
PT Laksana Matra Sedaya	--	1.242
Lain-lain/ Others (masing-masing dibawah/ each below Rp500)	18.787	2.023
Jumlah/ Total	45.779	8.825

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Accounts payables to contractors based on currency consists of:

	2024	2023
Rupiah	39.043	8.825
Yen Jepang	6.736	--
Jumlah/ Total	45.779	8.825

19. Utang Kontraktor

19. Contractors Payable

a. Utang kontraktor

a. Contractors payable

	2024	2023
Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya Jaya Konstruksi Joint Venture	45.621	45.666
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi Joint Venture	10.239	10.289
Jumlah/ Total	55.860	55.955

Utang kontraktor berdasarkan mata uang terdiri dari:

Payables to contractors based on currency consists of:

	2024	2023
Rupiah	54.512	54.512
Yen Jepang	1.348	1.443
Jumlah/ Total	55.860	55.955

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang retensi

	2024	2023
Jangka pendek		
Sumitomo Corporation	3.041	3.041
Jangka panjang		
JO Shimizu - Adhi Karya	463.997	324.983
SMCC - HK Joint Operation	176.254	108.623
Sojitz Corporation	28.874	--
Sub-jumlah	669.125	433.606
Jumlah/ Total	672.166	436.647

Utang kontraktor dan utang retensi merupakan kewajiban kepada kontraktor sehubungan dengan proyek pembangunan MRT Fase I dan II.

b. Retention payable

Contractors payable and retention payable represents liabilities to contractors in relation with MRT's construction project for phase I and II.

20. Utang Bank

20. Bank Loan

	2024	2023	
ITJ			ITJ
Pihak berelasi (Catatan 34)	14.000	15.000	Related party (Note 34)

Perjanjian Kredit Agunan Tunai sebesar Rp15.000

Pada tanggal 20 September 2021, ITJ menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI yang terakhir telah diubah pada tanggal 20 Desember 2024 melalui addendum Perjanjian pinjaman Bank dengan PT Bank DKI. Addendum ini mengubah Agunan Tunai menjadi Rp14.000 dan tanggal jatuh tempo menjadi 20 September 2025. Penjamin adalah Perusahaan dengan deposito yang dijaminkan dengan tingkat bunga 1,25% di atas tingkat suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dengan maksimal bunga 3,50% (Catatan 9). Tidak terdapat pembatasan penting atas perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai pinjaman ITJ adalah sebesar Rp14.000 dan akrual bunga sebesar Rp18.

Cash Collateral Credit amounted to Rp15,000

On September 20, 2021, ITJ signed a Bank Loan Agreement with PT Bank DKI, which was last amended on December 20, 2024, through an addendum to the Bank Loan Agreement with PT Bank DKI. This addendum changes the Cash Collateral to Rp14,000 and the maturity date to September 20, 2025. The guarantor is the Company, with a deposit pledged as collateral, bearing an interest rate of 1.25% above the deposit interest rate pledged as collateral, with a maximum interest rate of 3.50% (Note 9). There are no significant restrictions under this agreement.

As of December 31, 2024, ITJ recorded the balance for bank loan amounting to Rp14,000 and accrual interest amounting Rp18.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Beban Akruai

21. Accrued Expenses

	2024	2023	
Kontraktor Aset Fase I dan II	262.353	474.969	Contractors Asset Phase I and II
Operasional dan pemeliharaan	86.408	109.632	Operations and maintenance
Jumlah	348.761	584.601	Total

22. Pendapatan Diterima di Muka

22. Unearned Revenues

	2024	2023	
Bagian jangka pendek			Current portion
Tiket	9.982	11.074	Farebox
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	43.525	49.679	Station's naming rights
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	11.369	5.750	Mobile application based payment cooperation
Kerjasama penerimaan uang elektronik	5.750	9.000	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama layanan periklanan	3.939	4.024	Advertising cooperation
Kerjasama retail dan penyewaan ruang ATM	2.911	1.794	Retail cooperation and space rental for ATM
Kerjasama telekomunikasi	1.274	1.277	Telecommunication cooperation
Jumlah	78.750	82.598	Total
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	60.500	64.100	Station's naming rights
Kerjasama layanan periklanan	28.500	30.406	Advertising cooperation
Manajemen konstruksi	8.798	2.994	Construction management
Kerjasama penyewaan ruang ATM	3.471	3.737	Cooperation in rental space for ATM
Jumlah	101.269	101.237	Total

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employee Benefit Liabilities

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Program purna karya	41.148	36.530	Post-retirement benefits program
Program cuti besar	24.103	22.629	Long leave program
Program penghargaan masa kerja	21.268	8.386	Jubilee program
Program masa persiapan pensiun	4.803	4.729	Pension preparation program
Subtotal - Perusahaan	91.322	72.274	Subtotal - the Company
Entitas anak	380	201	Subsidiary
Jumlah	91.702	72.475	Total

Liabilitas imbalan kerja memiliki klasifikasi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities has the following classification:

	2024	2023	
Jangka pendek	1.552	1.317	Current
Jangka panjang	90.150	71.158	Non-current
Jumlah	91.702	72.475	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2025 dan 13 Februari 2024.

The Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 was determined based on the actuarial valuation performed by Yusi & Rekan, an independent actuary, based on their reports dated March 10, 2025 and February 21, 2023, respectively.

Penilaian aktuaris Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

The Company's actuarial valuation was performed using the Projected-Unit-Credit method which considered the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.46% - 7.11%	6.45% - 7.14%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	6%	7%	Wage and salary increase
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Retirement age
Tabel mortalitas	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia :			Voluntary resignation for ages:
15-29	6%	6%	15-29
30-34	3%	3%	30-34
35-39	1,80%	1,80%	35-39
40-49	1,20%	1,20%	40-49
50-53	0%	0%	50-53
lebih dari 53	0%	0%	more than 53

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan program purna karya, program cuti besar, program masa persiapan pensiun dan program penghargaan masa kerja adalah sebanyak 724 karyawan.

As of December 31, 2024, the number of employees entitled to post-retirement benefits program, long leave program, pension preparation program and jubilee program are 712 employees.

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefit liabilities recognized by the Company are as follows:

a. Program purna karya

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang- Undang No. 11/2021.

a. Post-retirement benefits program

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Law No. 11/2021.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	36.530	28.255	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	2.349	1.991	Interest cost
Biaya jasa kini	7.906	6.920	Current service cost
Biaya jasa lalu	423	--	Past service cost
Pembayaran manfaat	(2.784)	(494)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	(5.690)	1.426	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	2.414	(1.568)	- Experience adjustments
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	41.148	36.530	Present value of liability - end of the year

b. Program cuti besar

Perusahaan memberikan program cuti besar kepada karyawan sebesar gaji pokok bulanan dan tunjangan tetap bulanan untuk setiap 3 tahun masa kerja.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas - awal tahun	22.629	19.084
Biaya bunga	1.493	1.269
Biaya jasa kini	4.605	4.103
Pembayaran manfaat	(4.203)	(2.254)
Pengukuran kembali:		
- Dari perubahan asumsi keuangan	(1.880)	431
- Penyesuaian atas pengalaman	1.459	(4)
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	24.103	22.629

Present value of liability - beginning of the year
Interest cost
Current service cost
Benefits paid
Remeasurement:
- From changes in financial assumptions
- Experience adjustments
Present value of liability - end of the year

c. Program Masa Persiapan Pensiun

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan memberikan Masa Persiapan Pensiun kepada karyawan selama 12 bulan sebelum masa usia pensiun normal. Selama Masa Persiapan Pensiun, karyawan masih mendapatkan penghasilan, namun dibebaskan dari tugas dan kewajibannya di Perusahaan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.729	3.205
Biaya bunga	292	231
Biaya jasa kini	1.026	932
Pengukuran kembali:		
- Perubahan asumsi keuangan	(674)	190
- Penyesuaian atas pengalaman	(570)	171
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	4.803	4.729

Present value of liability - beginning of the year
Interest cost
Current service cost
Remeasurement:
- Changes in financial assumptions
- Experience adjustments
Present value of liability - end of the year

d. Program penghargaan masa kerja

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja tertentu berupa emas

b. Long leave program

The Company rewards employees with a long leave program amounting to basic monthly salary and fixed monthly allowance every 3-year of work.

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

c. Retirement Preparation Program

Based on the Company's Regulation, the Company provides Retirement Preparation Program to employees for 12 months prior to the normal retirement age. During Retirement Preparation Program, the employee is still receiving salaries but released from task and responsibility in the Company.

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:

d. Jubilee program

The Company rewards employees with certain working period in form of gold

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	8.386	3.316	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	558	227	Interest cost
Biaya jasa kini	1.743	1.544	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Pembayaran manfaat	(188)	(222)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	8.412	191	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	2.357	3.330	- Experience adjustments
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	21.268	8.386	Present value of liability - end of the year

e. Program pensiun iuran pasti

e. Defined contribution pension plan

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola. Para karyawan berkontribusi 2,7% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 3% menjadi beban Perusahaan.

The Company also administers a defined contribution pension program for all of its permanent employees. The program is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contributions are calculated periodically by the administrator. Employees contribute 2.7% of their basic salary, and the remaining funding of 3% is borne by the company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, iuran pasti masing-masing sebesar Rp1.327 dan Rp2.315.

On December 31, 2024 and 2023, the defined contribution amounts were Rp1,327 and Rp2,315, respectively.

Analisis sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024:

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the Company's present value of the obligations and current service cost as of December 31, 2024:

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of the benefit obligations</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	82.936	15.280	1% increase of of discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	101.108	15.280	1% decrease of in discount rate
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	98.468	15.280	1% increase of of future salary incremental rate
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	85.040	15.280	1% decrease of of future salary incremental rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above are calculated based on a deterministic method on the impact to the employee on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 17.77 (2023: 18.89) tahun.

The average duration of the Company's employee benefit liability on December 31, 2024 was 17.77 (2023: 18.89) years.

24. Uang Jaminan Pelanggan

24. Customer's Security Deposit

	2024	2023	
Jaminan hak penamaan stasiun	22.475	21.192	Naming Rights guarantee
Jaminan lainnya	4.129	1.623	Other security deposits
Jumlah	26.604	22.815	Total

Jaminan hak penamaan stasiun merupakan jaminan tunai yang diterima dari mitra usaha hak penamaan stasiun yang akan dikembalikan oleh Perusahaan pada saat berakhirnya masa kontrak.

The naming rights guarantee represents cash collateral received from the station's naming rights partner refundable by the Company at the end of contract period.

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Taksiran restitusi pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai taksiran restitusi pajak penghasilan pasal 22 dan 23 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Kredit pajak tahun 2022	--	5.991	2022 tax credits
Kredit pajak tahun 2023	5.836	5.836	2023 tax credits
Kredit pajak tahun 2024	5.439	--	2024 tax credits
Total	11.275	11.827	Total

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2022 sebesar Rp5.878 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23 dan PPN sebesar Rp1.848, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2022 adalah sebesar Rp4.142 dan sudah diterima pada tanggal 22 Mei 2024.

Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2021 sebesar Rp6.074 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) sebesar Rp1.396, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2021 adalah sebesar Rp4.677 dan sudah di terima pada tanggal 27 April 2023.

a. Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2024 and 2023, the Company still has estimated claim for tax refund articles 22 and 23 with details as follows:

On May 7, 2024, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2022 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp5.878 and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 dan Value added Tax amounting to Rp1,848, hence the 2022 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,142 and has been received on May 22, 2024.

On April 3, 2023, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2021 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp6,074, and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1,396, hence the 2020 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,677 and has been received on April 27, 2023.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2023. Hingga laporan ini diterbitkan, pengajuan restitusi pajak tahun 2023 masih dalam tahap pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

The company has filed tax restitution with the Tax Office for the 2023. Tax credit until this report is published, the 2023 tax restitution application is still under examination by the Tax Office.

Perusahaan akan mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2024.

The Company will file tax restitution to the Tax Office related to 2024 tax credits.

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	208	670	Article 4(2)
Pasal 21	784	5.768	Article 21
Pasal 23	426	529	Article 23
Pasal 26	1	12	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	14.877	5.514	Value Added Tax
Subjumlah - Perusahaan	16.296	12.493	Subtotal - The Company
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	283	106	Article 4(2)
Pasal 21	480	330	Article 21
Pasal 23	8	3	Article 23
Subjumlah - Entitas Anak	771	439	Subtotal - Subsidiary
Jumlah	17.067	12.932	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's income tax expenses are as following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Penyesuaian periode sebelumnya	113	173	Adjustment for prior periods
Entitas anak	357	--	Subsidiary
Subjumlah	470	173	Subtotal
Pajak tangguhan			Subsidiary
Perusahaan	91.792	73.585	The Company
Entitas anak	491	(294)	Subsidiary
Subjumlah	92.283	73.291	Subtotal
Beban pajak penghasilan	92.753	73.464	Income tax expense

Beban pajak kini Perusahaan merupakan hasil dari pemeriksaan pajak atas pengajuan restitusi PPh Badan tahun 2022.

The Company's current tax burden is the result of a tax audit on the submission of Corporate Income Tax restitution in 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan			Profit before income taxes
Menurut laporan laba rugi konsolidasian	101.838	92.384	according to consolidated Statement of profit or loss
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(7.130)	18.744	Loss (profit) of subsidiary before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	7.325	(624)	Elimination and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	102.033	110.504	The Company's profit before tax
Pajak yang dihitung sesuai tarif yang berlaku	22.447	24.311	Tax calculated at applicable tax rate
Koreksi beda tetap	(90.077)	(76.756)	Permanent difference corrections
Koreksi beda waktu	(30.778)	(20.553)	Timing difference corrections
Rugi fiskal tidak dimanfaatkan	98.408	72.998	Unrecognized fiscal loss
Beban pajak kini Perusahaan	--	--	The Company's current tax expense
Beban pajak kini entitas anak	357	--	Subsidiary's current tax expense
Beban pajak kini konsolidasian	357	--	Consolidated current tax expense

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the Company's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated tax loss are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	101.838	92.384	Profit before income tax according to the consolidated Statement of profit or loss
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(7.130)	18.744	Loss (profit) of subsidiary before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	7.325	(624)	Elimination and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	102.033	110.504	Profit before income tax - the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Estimasi pencadangan piutang	8.514	(11.123)	Estimated allowance of receivable
Selisih nilai piutang usaha	(14.936)	(7.468)	Difference on receivable present value
Penyusutan Aset tetap	(416.618)	(367.873)	Depreciation fixed assets
Amortisasi Aset takberwujud	2.009	(5.218)	amortization intangible
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	(6.510)	(14.273)	Accruals (payment) for bonus and incentives
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.327	39.136	Liability for employee benefits
Aset hak guna	(459)	(72.091)	Right of use assets
liabilitas sewa	(768)	90.018	Right on use asset and rent liabilities
Subjumlah	(409.441)	(348.892)	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	22.036	5.537	Non-deductible expenses
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	1.384	11.154	Share in loss of associate and joint venture - net
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:	(163.322)	(110.113)	Income subject to final tax - net
Subjumlah	(139.902)	(93.422)	Sub-total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(447.310)	(331.810)	Estimated tax loss - the Company
Taksiran akumulasi rugi			Estimated tax losses carry-forward at
fiskal awal tahun - Perusahaan:			beginning of year - the Company:
2019	--	(188.126)	2019
2020	(435.666)	(435.666)	2020
2021	(143.360)	(143.360)	2021
2022	(110.541)	(110.541)	2022
2023	(331.810)	--	2023
Taksiran akumulasi rugi			Estimated tax losses carry-forward
fiskal akhir tahun - Perusahaan	(1.468.687)	(1.209.503)	at end of year - the Company
Pajak kini			Current tax:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	--	--	Total current tax expenses
Kredit pajak penghasilan:			Income tax deduction:
Pasal 22	602	618	Article 22
Pasal 23	4.837	5.218	Article 23
Lebih bayar pajak	5.439	5.836	Tax over payment

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2024 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024.

The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2024 to the Tax Office based on information reported in the 2024 consolidated financial statements.

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Rugi fiskal	204.491	(3.868)	--	200.623	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.838	4.973	(721)	20.090	Liability for employee benefits
Penyusutan aset Tetap	(364.100)	(91.656)	--	(455.756)	Depretiation to Fixed assets
Penyusutan aset takberwujud	(2.244)	442	--	(1.802)	Amortization intangible Assets
Aset hak guna	(21.283)	(101)	--	(21.384)	Right of use assets
Liabilitas sewa	21.015	(169)	--	20.846	Lease liabilities
Perubahan nilai kini piutang	7.124	(3.286)	--	3.838	Change in present value
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.871	1.873	--	6.744	Allowance for impairment losses
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan	(134.288)	(91.792)	(721)	(226.801)	Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas Anak					Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan					Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	44	37	2	83	Liability for employee benefits
Aset hak guna	(1.320)	(2.000)	--	(3.320)	Right of use assets
Liabilitas sewa	2.137	1.379	--	3.516	Lease liabilities
Akrual bonus dan insentif	--	--	--	--	Accruals for bonus and incentives
Cadangan kerugian penurunan nilai	103	93	--	196	Allowance for impairment losses
Aset pajak tanggunghan - neto Entitas Anak	964	(491)	2	475	Deferred tax assets - net of Subsidiary
Total Liabilitas pajak tanggunghan konsolidasian - neto	(133.324)	(92.283)	(719)	(226.326)	Total consolidated deferred tax liabilities - net
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan					Deferred tax asset (liabilities)
Rugi fiskal	204.491	--	--	204.491	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.228	8.641	(31)	15.838	Liability for employee benefits
Penyusutan aset Tetap	(283.168)	(80.932)	--	(364.100)	Depretiation to Fixed assets
Penyusutan aset takberwujud	(1.096)	(1.148)	--	(2.244)	Amortization Intangible Assets
Aset hak guna	(5.423)	(15.860)	--	(21.283)	Right of use assets
Liabilitas sewa	1.211	19.804	--	21.015	Lease liabilities
Perubahan nilai kini piutang	8.767	(1.643)	--	7.124	Change in present value
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.318	(2.447)	--	4.871	Allowance for impairment losses
Aset/(liabilitas) pajak tanggunghan - neto Perusahaan	(60.672)	(73.585)	(31)	(134.288)	Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas Anak					Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tanggungan					Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	33	(11)	44	Liability for employee benefits
Aset hak guna	(677)	(643)	--	(1.320)	Right of use assets
Liabilitas sewa	1.255	882	--	2.137	Lease liabilities
Akrual bonus dan insentif	57	(57)	--	--	Accruals for bonus and incentives
Cadangan kerugian penurunan nilai	24	79	--	103	Allowance for impairment losses
Aset pajak tanggungan - neto Entitas Anak	681	294	(11)	964	Deferred tax assets - net of Subsidiary
Total Liabilitas pajak tanggungan konsolidasian - neto	(59.991)	(73.291)	(42)	(133.324)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan yang timbul dari beda waktu di atas dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from the above temporary differences are realizable in future periods.

e. Pajak final

Rincian pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Final tax

The details of final tax for the year ended December 31, 2024, is as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			the Company
Pajak final pendapatan sewa	1.577	1.415	Final tax on rent revenue
Subjumlah	1.577	1.415	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Pajak final penghasilan keuangan	--	--	Final tax on Interest income
Jumlah	1.577	1.415	Total

26. Modal Saham

26. Share Capital

31 Desember/December 31, 2024				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	24.080.585	99,9979%	24.080.585	Government of DKI Jakarta
Perumda Pasar Jaya	500	0,0021%	500	Perumda Pasar Jaya
Jumlah	24.081.085	100%	24.081.085	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>
Pemerintah Daerah			
DKI Jakarta	22.059.059	99,998%	22.059.059
Perumda Pasar Jaya	500	0,002%	500
Jumlah	22.059.559	100%	22.059.559

Government of
DKI Jakarta
Perumda Pasar Jaya
Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2023, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp19.390.063 menjadi sebesar Rp22.059.559. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0156161 tanggal 14 Desember 2023.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on November 30, 2023 which were on Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated December 12, 2023, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp19,390,063 to become Rp22,059,559. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0156161 dated December 14, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Juli 2024, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 04 tanggal 02 Agustus 2024, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp22.059.559 menjadi sebesar Rp24.081.085. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0179074 tanggal 05 Agustus 2024.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on July 15, 2024 which were on Notarial Deed No. 04 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 02, 2024, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp22,059,559 to become Rp24,081,085. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0179074 dated August 05, 2024.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai penyertaan modal disetor yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman sebesar Rp2.021.526.

During 2024, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta, as paid-up capital sourced from the grant and loan mechanism amounting Rp2,021,526.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, penambahan modal sebesar Rp3.377.545 belum diaktakan dan dicatat sebagai "Uang muka modal Saham" didalam bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024, the paid-up capital amounting to Rp3,377,545 has not been notarized and presented as "Advance for share capital" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Mutasi modal ditempatkan dan disetor penuh dan uang muka modal saham adalah sebagai berikut:

The movement of issued and fully paid share capital and advance for share capital are as follows:

	2024	2023	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid share capital
Saldo awal	22.059.559	17.772.643	Beginning Balance
Reklasifikasi dari uang muka modal saham	2.021.526	4.286.916	Reclassification from advance for share capital
Saldo akhir	24.081.085	22.059.559	Ending balance
Uang muka modal saham			Advance for share capital
Saldo awal	2.021.527	4.286.916	Beginning Balance
Penambahan yang berasal dari APBD dari penerusan pinjaman	3.377.545	2.021.527	Addition from APBD from loan mechanism
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(2.021.526)	(4.286.916)	Reclassification to issued and fully paid share capital
Saldo akhir	3.377.546	2.021.527	Ending balance

Perusahaan membukukan penambahan uang muka modal saham pada saat penerbitan *Notice of Disbursement* oleh JICA serta diakui sebagai modal ditempatkan yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman Pemerintah menggunakan nilai tukar yang terdapat dalam Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan yang diterbitkan setiap tahun oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The Company recorded the addition of advance for share capital at the date of the *Notice of Disbursement* from JICA, and recognized it as issued share capital sourced from the Government grant and loan using the exchange rate in *Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan* which annually published by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The gearing ratio is as follow:

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek	621.053	799.615	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.190.126	824.808	Non-current liabilities
Jumlah	1.811.179	1.624.423	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(2.003.735)	(1.732.731)	Less cash and cash equivalents
Utang (aset) neto	(192.556)	(108.308)	Net debt (asset)
Jumlah ekuitas neto	27.285.325	23.890.185	Total net equity
Rasio aset neto terhadap ekuitas	(0,007)	(0,005)	Net asset to equity ratio

Grup memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang dikarenakan sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas.

The Group has higher equity portion compared to debt because most of financing sources came from capital contributions or equity.

27. Komponen Ekuitas Lainnya

27. Other Equity Component

2024			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Mutasi tahun berjalan/ Current year movement Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Dampak dilusi saham	(642)	--	(642)
Perubahan nilai wajar obligasi	(1.770)	5.932	4.162
Jumlah	(2.412)	5.932	3.520
2023			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Mutasi tahun berjalan/ Current year movement Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Dampak dilusi saham	--	(642)	(642)
Perubahan nilai wajar obligasi	--	(1.770)	(1.770)
Jumlah	--	(2.412)	(2.412)

*Stock reattribution impact
Changes in the fair
value of bonds
Total*

*Stock reattribution impact
Changes in the fair
value of bonds
Total*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan

28. Revenues

	2024	2023	
Pendapatan tiket	288.654	250.872	Farebox revenues
Pendapatan subsidi	765.201	743.763	Subsidy revenue
Pendapatan non-tiket:			Non-farebox revenues:
Hak penamaan stasiun	138.493	138.100	Station's naming rights
Kerjasama layanan periklanan	47.802	14.073	Advertising cooperation
Kerjasama periklanan luar ruang media pilar	30.000	60.000	Pillar media outdoor advertising cooperation
Kerjasama periklanan pada media Cooling Tower dan Ventilation Tower	26.500	4.417	Advertising on media Cooling Tower and Ventilation Tower cooperation
Kerjasama penerimaan uang elektronik	23.001	23.001	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama Sewa	21.602	1.245	Rent Cooperation
Kerjasama penerimaan uang digital	14.739	45.667	Digital money acceptance cooperation
Jasa Konsultan	6.046	28.174	Consultancy service
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	23.835	43.744	Others (each below Rp10,000)
Sub-total pendapatan non-tiket	332.018	358.421	Sub-total non-farebox revenue
Jumlah	1.385.873	1.353.056	Total

Pendapatan tiket

Pendapatan tiket merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit ("Peraturan Gubernur No. 34"). Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 34 tersebut, tarif terjauh angkutan perkeretaapian MRT Koridor Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia adalah sebesar Rp14.000 (Rupiah penuh).

Pendapatan subsidi

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan Prasarana kepada Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat.

Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu yang telah diubah dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 39 tahun 2021.

Subsidi sarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk penyelenggaraan sarana perkeretaapian dalam rangka kewajiban pelayanan publik agar tarif terjangkau oleh pelanggan.

Farebox revenues

Farebox revenues is revenues from the sale of tickets based on passenger transportation tariff stipulated on Jakarta Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Railway Transportation Tariff of Mass Rapid Transit and "Kereta Api Ringan"/ Light Rail Transit ("Governor Regulation No. 34"). Based on the Governor Regulation No. 34, the farthest tariff of railway transportation for Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia line is amounted to Rp14,000 (full Rupiah).

Subsidy revenue

The Government of DKI Jakarta provides facilities and infrastructure subsidies to the Company to ensure the sustainability of the operation of MRT facilities and infrastructure and the affordability of tariffs for society.

The procedure of calculation and payment for facilities and infrastructure subsidies is stipulated in Governor Regulation No. 107 of 2019 regarding Subsidies for Moda Raya Terpadu and Lintas Raya Terpadu which has been amended by Governor Regulation No. 39 of 2021.

The facilities subsidy is the budget allocation from the Government of DKI Jakarta to operate the railways facilities in the context of public service obligations in order that the tariffs are affordable for customers.

Subsidi prasarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membayar biaya operasional dan perawatan prasarana perkeretaapian serta biaya modal fasilitas operasi.

Berdasarkan peraturan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 621/PH.10.00 tanggal 05 April 2024 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Besaran pagu pemberian subsidi sarana dan prasarana tahun 2024 senilai Rp592.998 dan akan dibayarkan dalam beberapa tahapan pembayaran, yaitu:

- a. Pencairan uang muka dengan nilai 20% dari nilai kontrak atau senilai Rp118.600 yang dibayarkan dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pencairan Uang Muka.
- b. Pencairan subsidi periode 1 Januari - 30 April 2024 dilakukan secara sekaligus selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan.
- c. Pencairan subsidi periode 1 Mei - 31 Oktober 2024 dilakukan secara tiap bulan berdasarkan permohonan pencairan subsidi selambat-lambatnya 14 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan;
- d. Pencairan subsidi periode 1 November - 31 Desember 2024 dilakukan selambat-lambatnya 31 Desember 2024.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 2441/PH.10.00 tanggal 25 November 2024 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, dengan Penyesuaian terhadap Perjanjian sebagai berikut:

- a. Perubahan Target Pengguna Jasa, yakni periode Januari sampai dengan Oktober 2024 menggunakan nilai realisasi pengguna jasa, sedangkan untuk periode November sampai dengan Desember 2024 menggunakan nilai proyeksi pengguna jasa;

The infrastructure subsidy is the budget allocation from the Government DKI Jakarta to cover the operational and maintenance cost of railway infrastructure and capital costs of operational facilities.

Based on the regulation above, the Company has signed the agreement with Government of DKI Jakarta No. 621/PH.10.00 dated April 05, 2024, regarding "Moda Raya Terpadu" Subsidies sourced from Regional Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2024.

The maximum amounts of facilities and infrastructure subsidy in 2024 is Rp592,998 and will be paid in several payment phase, which are:

- a. *Advances disbursement amounting to 20% of the contract value or Rp118,600 which will be paid within 14 calendar days after receipt of the application for disbursement of Advances.*
- b. *The settlement of subsidies for the period of January 1 - April 30, 2024, will be paid in full at the latest 14 calendar days from the date of receipt of the application letter for disbursement of subsidies and the documents are declared complete by the Department of Transportation.*
- c. *The settlement of subsidies for the period of May 1 - October 31, 2024, will be conducted on a monthly basis based on the request for disbursement of subsidies no later than 14 calendar days from the date of receipt of the request for subsidies disbursement and the documents are declared complete by the Department of Transportation.*
- d. *The settlement of subsidies for the period November 1 - 31 December 2024, will be paid at the latest on December 31, 2024 .*

The Company has signed amendment of agreement with Provincial Government of DKI Jakarta No. 2441/PH.10.00 dated November 25, 2024, about the Provision of Subsidy for "Moda Raya Terpadu" sourced from the 2024 Regional Fiscal Year Budget, adjustments to the Agreement are as follows:

- a. *Changes in Passenger Target, for the period from January to October 2024 using the actual number of passengers, while for the period November to December 2024 using the projection number of passengers;*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Realokasi anggaran subsidi sarana dan prasarana;
- c. Verifikasi akan dilakukan terhadap seluruh komponen biaya terkait pengoperasian dan perawatan sarana dan prasarana dan akan dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi, namun nilai pencairan subsidi hanya atas komponen biaya yang menjadi pembentuk nilai kontrak.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan subsidi atas uang muka subsidi, subsidi bulan Januari - November 2024, 90% subsidi bulan Desember 2024 sebesar Rp801.477 setelah dikurangi denda atas ketidaktercapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM), ketidaktercapaian pengguna jasa, kecelakaan dan aduan masyarakat serta pencairan piutang subsidi tahun 2023 dari Pemprov DKI Jakarta sebesar Rp109.479.

Pada bulan Januari tahun 2025, Perusahaan dan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Berita Acara Verifikasi Selisih Kurang/Lebih Subsidi Prasarana dan Sarana MRT Jakarta Tahun 2024. Dalam berita acara tersebut tercantum nilai subsidi MRT Jakarta sebesar Rp765.201 dan nilai denda sebesar Rp617. Berdasarkan hasil verifikasi dan sesuai usulan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengakui dan mencatat kelebihan pencairan subsidi MRT Jakarta sebagai piutang daerah pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang subsidi Perusahaan adalah sebesar Rp36.893 (2023: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang subsidi Perusahaan adalah sebesar nihil (2023: Rp109.479).

Pendapatan non-tiket

Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 34):

Pihak ketiga/ Third parties :

PT Avabanindo Perkasa
PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi
PT Mastercard Indonesia

- b. Reallocation of the budget for facility and infrastructure subsidies;
- c. Verification will be carried out for all cost components related to the operation and maintenance of facilities and infrastructure and will be stated in the Verification Minutes, but the value of disbursement of subsidies is only for the cost components that form the contracted value.

In 2024, the Company has received the settlement of subsidy from advance and subsidy for the period January-November 2024, 90% of December 2024 subsidy amounted to Rp801,477 after deducting a penalty for not achieving the Minimum Service Standards (MSS), service user inaccessibility, accidents and public complaints and subsidy receivable 2023 from the Government of DKI Jakarta with the total amounting to Rp109,479.

In January 2025, the Company and Department of Transportation signed Minutes of Subsidy Difference Verification Year 2024. Based on the minutes of verification, the total subsidy for the Company amounted to Rp765.201 and the penalty amounted to Rp617. Based on the verification results and according to the proposal from the Department of Transportation, DKI Jakarta province has acknowledged and recorded the difference of subsidy disbursement as receivables in the 2024 Local Government Financial Statement.

As of December 31, 2024, the balance of the Company's subsidy payable amounting to Rp36,893 (2023: Nil).

As of December 31, 2024, the balance of the Company's subsidy receivables amounting to Nil (2023: Rp109,479).

Non-farebox revenues

	2024	2023
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 34):	34.338	61.297
Pihak ketiga/ Third parties :		
PT Avabanindo Perkasa	43.258	14.073
PT Astra International Tbk	31.750	32.500
PT Bank Central Asia Tbk	30.713	40.423
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	26.500	4.417
PT Mastercard Indonesia	24.208	6.000

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.196	23.463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.771	21.563
PT Indomarco Prismatama	17.552	15.000
PT Solusi Transportasi Indonesia	16.500	33.000
PT Wira Pamungkas Pariwisata	8.893	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.450	5.463
PT Tower Bersama Group	5.446	5.102
PT Espay Debit Indonesia	1.014	10.417
PT Melati Anugerah Semesta	--	11.474
PT Fintek Karya Nusantara	--	6.250
PT Visionet International	--	6.250
PT Dompot Anak Bangsa	--	6.250
PT Jasamarga Related Business	--	6.070
Kerjasama mitra tenant, <i>vending machine</i> , retail, dan lainnya <i>Collaboration with tenant partners, vending machine, retail, and others</i> (masing-masing dibawah/ each below Rp5.000)	40.428	49.409
Jumlah/ Total	332.018	358.421

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenues

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	525.364	524.574	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	206.233	183.051	Salaries and employee's welfare
Keamanan dan kebersihan	151.321	141.211	Security and hygiene
Pemeliharaan	91.825	76.688	Maintenance
Energi dan utilitas	63.529	68.603	Energy and utility
Pajak bumi dan bangunan (Catatan 34)	57.393	49.019	Land and building tax (Note 34)
Keperluan rumah tangga	26.199	13.392	Household appliances
Asuransi	22.462	22.437	Insurance
Jasa profesional	19.698	38.695	Professional services fees
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	617	1.808	Others (below Rp1,000)
Jumlah	1.164.641	1.119.478	Total

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	119.919	132.706	Salaries and employee's welfare
Jasa profesional	38.679	52.451	Professional fee
Perlengkapan kantor	20.543	20.670	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	11.059	12.541	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Promosi dan pameran	10.645	5.218	Promotion and exhibition
Penyisihan piutang	8.939	3.045	Allowance for receivables
Pelatihan dan keanggotaan	8.513	8.779	Training and membership
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	8.059	9.951	Depreciation on right of use assets (Note 14)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	7.424	6.809	Amortization of intangible assets (Note 15)
Rapat koordinasi	6.594	5.619	Coordination meeting
Keperluan rumah tangga	5.163	5.251	Household appliances
Perjalanan Dinas	2.951	4.857	Business travel
Sewa kantor dan kendaraan	968	771	Office and vehicle rent expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.500)	6.942	3.741	Other (each below Rp2,500)
Jumlah	256.398	272.409	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Penghasilan Keuangan

31. Finance Income

	2024	2023	
Penghasilan bunga			Interest Income
Penghasilan bunga deposito	83.267	58.535	Deposit interest income
Penghasilan bunga obligasi	33.388	12.601	Bond Interest Income
Penghasilan jasa giro	5.087	4.626	Current accounts income
Jumlah penghasilan keuangan	121.742	75.762	Total finance income

32. Penghasilan Hibah

32. Grant Income

	2024	2023	
Kajian	11.075	7.490	Study
Mesin dan Peralatan	--	18.566	Machine and Equipment
Bangunan	--	12.819	Building
Kendaraan	--	2.451	Vehicle
Total	11.075	41.326	Total

Penghasilan hibah Kajian merupakan hibah dari *U.S.Trade and Development Agency (USTDA)* sehubungan dengan kajian *Renewable Energy Initiative*.

Grant income from the Renewable Energy Initiative Study is a grant from the U.S. Trade and Development Agency (USTDA).

Penghasilan hibah bangunan, mesin dan peralatan merupakan hibah dari PT China Sonangol Media Invesment dan dilakukan pengukuran nilai wajar oleh jasa penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan laporan penilaian properti No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.

The income of the building, machinery and equipment grant is a grant from PT China Sonangol Media Investment and the measurement of the fair value by the appraisal service KJPP Febriman Siregar and Rekan with a property valuation report No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 date March 22, 2024.

33. Lain-lain – Neto

33. Other – Net

	2024	2023	
Perubahan nilai kini			Change in present value
piutang usaha (catatan 6)	14.934	8.886	of account receivable (note 13)
Denda keterlambatan	1.488	1.195	Late fees
Kenaikan nilai wajar			Increase in fair value of
properti investasi (catatan 13)	11.445	15.023	investment property (note 13)
Pemulihan atas kerugian			Recovery of account receivable
piutang usaha (catatan 6)	--	10.498	Losses (note 6)
Pembalik akrual biaya			Reversal of accruals
pemeliharaan signal	--	2.057	signal maintenance
Beban pajak	(12.382)	(13.866)	Tax expense
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah (Rp 1 Miliar)	3.798	1.405	Rp1 billion)
Total	19.283	25.198	Total

Beban pajak merupakan beban pajak atas PPN masukan yang tidak dapat dimanfaatkan.

Tax expense represents the tax urde non input VAT that cannot be utilized.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

34. Balances and Nature of Related Parties Transactions

	2024	2023	
Bank (Catatan 4)			Bank (Note 4)
PT Bank DKI	9.226	38.048	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,15%	Percentage to total assets
Deposito berjangka (Catatan 4)			Time deposits (Note 4)
PT Bank DKI	1.874.957	1.559.953	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	6,44%	6,11%	Percentage to total assets
Piutang usaha lancar (Catatan 6)			Account receivables - current (Note 6)
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	143.175	138.740	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
PT Bank DKI	8.988	26	PT Bank DKI
PT Moda Integrasi Transportasi			PT Moda Integrasi Transportasi
Jabodetabek	7.745	2.121	Jabodetabek
PT Jakarta Lingko Indonesia	3.330	1.942	PT Jakarta Lingko Indonesia
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	3.513	164	Perumda Pembangunan Sarana Jaya
PT Transportasi Jakarta	1.324	--	PT Transportasi Jakarta
KSO ITJ-DPP	--	1.500	KSO ITJ-DPP
Jumlah	168.075	144.493	Total
Cadangan penurunan nilai	(11.232)	(10.198)	Allowance for impairment
Perubahan Nilai kini	(3.067)	(4.708)	Change in present value
Jumlah - neto	153.776	129.587	Total - net
Persentase terhadap total aset	0,53%	0,51%	Percentage to total assets
Piutang subsidi (Catatan 28)			Subsidy receivables (Note 28)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	109.479	Government of DKI Jakarta
Persentase terhadap total aset	--	0,43%	Percentage to total assets
Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 9)			Restricted fund (Note 9)
PT Bank DKI	25.880	25.880	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	0,09%	0,10%	Percentage to total assets
Utang subsidi (Catatan 28)			Subsidy paybles (Note 28)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	36.893	--	Government of DKI Jakarta
Persentase terhadap total liabilitas	2,04%	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang bank (Catatan 20)			Bank loan (Note 20)
PT Bank DKI	14.000	15.000	PT Bank DKI
Persentase terhadap total liabilitas	0,77%	0,92%	Percentage to total liabilities
Pendapatan subsidi (Catatan 28)			Subsidy revenue (Note 28)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	765.201	743.763	Government of DKI Jakarta
Persentase terhadap pendapatan	55%	55%	Percentage to revenues

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Pendapatan non-tiket (Catatan 28)			Non-farebox revenue (Note 28)
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	30.000	60.000	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
PT Bank DKI	3.188	1.150	PT Bank DKI
PT Transjakarta	1.150	--	
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	--	3.030	Perumda Pembangunan Sarana Jaya
Jumlah	34.338	64.180	Total
Persentase terhadap pendapatan	2,48%	2,80	Percentage to revenues
Beban pajak bumi dan bangunan (Catatan 29)			Land and property tax expense (Note 29)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	57.393	49.019	Government of DKI Jakarta
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	4,93%	4,38%	Percentage to total cost of revenues

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, The Group engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Government of DKI Jakarta</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Subsidi dan pajak bumi dan bangunan/ <i>Subsidy and land and Property tax</i>
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Penempatan giro, deposito berjangka, bank untuk pengumpulan pendapatan tiket, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan pendapatan non-tiket/ <i>Placement of current accounts, time deposits, bank for ticket collection, unearned revenues, bank loan and non-farebox revenues</i>
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Kerjasama layanan periklanan/ <i>Advertising services cooperation</i>
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Jasa konsultasi konstruksi/ <i>Construction consultant service</i>
PT Transjakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Jasa konsultasi konstruksi/ <i>Construction consultant service</i>
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang sewa pemanfaatan ruang kantor/ <i>Lease receivables for office space rental utilization</i>
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang sewa pemanfaatan lahan/ <i>Lease receivables for land rental utilization</i>
KSO ITJ-DPP	Operasi bersama/ <i>Joint Operation</i>	Piutang usaha atas bagi hasil/ <i>Accounts receivable for profit sharing</i>

35. Perjanjian Penting Dan Komitmen

a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman

- 1) Perjanjian Utang No. IP-536
Pada tanggal 28 November 2006, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 536 dengan Pemerintah Jepang melalui *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") terkait dengan jasa teknik untuk Proyek Mass Rapid Transit Jakarta ("Proyek").

35. Significant Agreements And Commitments

a. Agreements related to capital investments, grants and loans

- 1) Loan Agreement No. IP-536
On November 28, 2006, Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-536 with the Japanese Government through the *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") in relation to the Jakarta Mass Rapid Transit Project (the "Project").

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

JBIC setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY1,869,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan jasa teknik untuk Proyek. Pinjaman akan digunakan untuk pengadaan jasa konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

JBIC agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY1,869,000,000 for the engineering services of the Project. The loan would be used for the purchase of eligible services from consultants that is necessary for the Project implementation.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JBIC dan Pemerintah Republik Indonesia.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at five years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JBIC and the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia, closing date Perjanjian Utang No. IP-536 yang semula tanggal 22 Maret 2012 diubah sehingga menjadi tanggal 22 Desember 2014.

On June 19, 2012, based on a letter from the Director General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Closing Date of Loan Agreement No. IP-536 which was originally on March 22, 2012 had been extended to become December 22, 2014.

Pada tanggal 27 Februari 2013, berdasarkan *Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission* yang telah ditandatangani oleh perwakilan dari Japan International Cooperation Agency ("JICA"), Pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, dan Perusahaan dimana para pihak telah menyepakati nilai keseluruhan pembangunan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta adalah sebesar JPY137,695,000,000.

On February 27, 2013, based on the Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission which were signed by representatives of Japan International Cooperation Agency ("JICA"), the Government of the Republic of Indonesia as represented by the National Development Planning Agency, the Directorate General of Railways, DKI Jakarta Provincial Government and the Company agreed that the total project cost for the construction of the Mass Rapid Transit Jakarta Project amounted to JPY137,695,000,000.

- 2) Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 Pada tanggal 25 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- 2) *Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 On March 25, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.*

Dana hibah yang tidak melebihi dari JPY191,000,000 akan diteruskan seluruhnya kepada Perusahaan sebagai penyertaan modal daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan jasa konsultasi pengadaan oleh Perusahaan.

Grant fund not exceeding JPY191,000,000 would be granted to the Company as equity of the Government of DKI Jakarta for the implementation of the Company's consulting services.

Tata cara penyaluran hibah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 188/PMK.07/2012 tanggal 26 November 2012.

The procedures to distribute the grant are covered by Regulations No. 188/PMK.07/2012 dated November 26, 2012, of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

3) Perjanjian Utang No. IP-554

Pada tanggal 31 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-554 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY48,150,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum sepuluh tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

4) Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009

Pada tanggal 24 Juli 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Hibah, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY48,150,000,000 yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pekerjaan sipil dan peralatan, jasa konsultasi dan alokasi cadangan kontinjensi oleh Perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan Proyek.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No.PHD- 001/PK/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY11,347,000,000.

5) Keputusan Gubernur No. 1517/2011

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1517/2011, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI

3) Loan Agreement No. IP-554

On March 31, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-554 with JICA in relation to the Project.

JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY48,150,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at ten years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.

4) Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009

On July 24, 2009, Government of the Republic of Indonesia signed the Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.

Under the Grant Agreement, the Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting to JPY48,150,000,000, which would be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement equipment and civil works, consultation services and allocation for contingency reserves by the Company for implementation of development activities of the Project.

On March 23, 2016, the Government of Republic Indonesia signed grant agreement No.PHD-001/PK/2016 with the government of DKI Jakarta related to subsidiary loan JICA loan agreement on IP- 571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY11,347,000,000.

5) Governor Decree No. 1517/2011

On October 27, 2011, the Company received Governor Decree No. 1517/2011, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounted to

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jakarta sebesar Rp44.179 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp30.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.179, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009.

Rp44,179, which would be funded from the APBD amounting to Rp30,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,179 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1525/2012, yang menyetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp968.510 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp65.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.041 sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp889.469, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009.

On October 2, 2012, the Company received Governor Decree No. 1525/2012, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp968,510, which would be funded from the APBD amounting to Rp65,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,041 based on Grant Agreement No. NPPH- 001/PK/2009 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp889,469 based on Grant Agreement No. NPPH- 002/PK/2009.

Pada bulan November dan Desember 2013, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp111.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 704 tanggal 1 Mei 2013 sebesar Rp31.000 dan Keputusan Gubernur No. 1923 tanggal 11 Desember 2013 sebesar Rp80.000 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In November and December 2013, the Company received the additional Contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp111,000 based on Governor Decree No. 704 dated May 1, 2013 amounting to Rp31,000 and Governor Decree No. 1923 dated December 11, 2013 amounting to Rp80,000 which were funded from the APBD.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1924/2013, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.720.529 yang alokasinya bersumber dari hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp12.088, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.708.441, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH- 002/PK/2009.

On December 11, 2013, the Company received Governor Decree No. 1924/2013, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp1,720,529, which would be funded from a grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp12,088 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,708,441 based on Grant Agreement No. NPPH- 002/PK/2009.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp125.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 1123 tanggal 8 Juli 2014 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In July 2014, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp125,000 based on Governor Decree No. 1123 dated July 8, 2014 which were funded from the APBD.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp145.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2700 tanggal 8 Desember 2015 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In December 2015, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp145,000 based on Governor Decree No. 2700 dated December 8, 2015 which were funded from the APBD.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 571 dengan JICA terkait dengan Proyek. JICA setuju untuk memberikan pinjaman sebesar JPY75.218.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Pinjaman akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta.

On December 4, 2015, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-571 with JICA in relation to the Project. JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount JPY75,218,000,000 for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project. The loan will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No.SLA-1263/DSMI/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan pinjaman dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebesar JPY63.871.000.000 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

On February 4, 2016, the Government of Republic of Indonesia signed Grant Agreement No.SLA-1263/DSMI/2016 with the Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan from JICA loan agreement on IP-571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 amounted to JPY63,871,000,000 to Government of DKI Jakarta.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp49.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2092 tanggal 16 September 2016 dan Rp100.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2730 tanggal 20 Desember 2016.

In December 2016, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta amounting to Rp49,000 based on Governor Decree No. 2092 dated September 16, 2016 and amounting to Rp100,000 based on Governor Decree No. 2730 dated December 20, 2016.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp444.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2308 tanggal 20 Desember 2017 yang alokasinya bersumber dari APBD.

In December 2017, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp444,000 based on Governor Decree No. 2308 dated December 20, 2017 which were funded from the APBD.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang penyertaan modal daerah pada Perusahaan sebesar Rp40.757.353, setara dengan 99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan. Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 mencabut Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 beserta perubahannya.

On December 28, 2018 Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 9 Year 2018 regarding the capital investment in the Company amounting to Rp40,757,353 which was equivalent to 99% of the issued and fully paid share capital of the Company. Government Regulation No. 9 Year 2018 revoked Government Regulation No. 4 Year 2008 and its amendment.

- 6) Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019
Pada tanggal 13 Februari 2019, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019 dengan pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

- 6) Grant Agreement No.PHD-001/MK.7/2019
On February 13, 2019, Government of Republic Indonesia signed grant No.PHD-001/MK.7/2019 with Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan agreement

terkait penerusan hibah atas Loan Agreement IP- 578 untuk kegiatan Mass Rapid Transit Jakarta Fase 2 (II). Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman IP-578 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY70,021,000,000.

on IP-578 for Mass Rapid Transit Jakarta Phase 2 (II) activities. The parties agreed to continue the loan IP-578 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY70,021,000,000.

7) Perjanjian Utang No. IP-585

Pada tanggal 31 Maret 2023, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-585 dengan JICA terkait dengan Proyek.

7) Loan Agreement No. IP-554

On March 31, 2023, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-585 with JICA in relation to the Project.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY87,918,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY87,918,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum delapan tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at eight years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.

8) Perjanjian Penerusan Hibah No. PHD-1/MK.7/DTK.03/MRT/2023

Pada tanggal 13 November 2023, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. PHD-1/MK.7/DTK.03/MRT/2023 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

8) Grant Agreement No. PHD-1/MK.7/DTK.03/MRT/2023

On November 13, 2023, Government of the Republic of Indonesia signed the Grant Agreement No. PHD-1/MK.7/DTK.03/MRT/2023 with the Government of DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY7,369,240,000 yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pekerjaan sipil dan peralatan, jasa konsultasi dan alokasi cadangan kontinjensi oleh Perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan Proyek.

Under the Loan Agreement, the Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting to JPY7,369,240,000, which would be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement equipment and civil works, consultation services and allocation for contingency reserves by the Company for implementation of development activities of the Project.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman Luar Negeri No.SLA-1295/DSMI/2023 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan pinjaman dari JICA atas Loan Agreement IP-585 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-5851 sebagai pinjaman kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY80,548,760,000.

On October 2, 2023, the Government of Republic Indonesia signed Subsidiary Loan agreement No.SLA-1295/DSMI/2023 with the government of DKI Jakarta related to subsidiary loan JICA loan agreement on IP-585 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-585 as loan to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY80,548,760,000.

9) Perjanjian Utang No. IP-591

Pada tanggal 13 Mei 2024, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-591 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY140,699,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum delapan tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima pencairan modal yang berasal dari APBD, setoran modal dari PD Pasar Jaya dan penerusan hibah serta penerusan pinjaman masing-masing sebesar Rp3.372.960, Rp500 dan Rp24.081.086.

b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT

1) Pada tanggal 11 Juni 2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut

- i) Perjanjian *Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP- 104). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh tujuh tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,769,802,845 dan Rp1.429.713. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021
- ii) Perjanjian *Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP-105). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh delapan tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,345,610,067 dan Rp1.528.405. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021

9) *Loan Agreement No. IP-591*

On May 13, 2024, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-591 with JICA in relation to the Project.

JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY140,699,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at eight years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company has received additional paid-up capital that was funded from the APBD, capital investment from PD Pasar Jaya, grant and loan mechanism amounting to Rp3,372,960, Rp500 and Rp24.081.086, respectively.

b. Contractors and consultants' agreement related to MRT's project

1) *On June 11, 2013, the Company entered into several agreements as follows*

- i) *Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043 agreement with Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Jaya Konstruksi JV (CP-104). The agreement was last amended on twenty seventh Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,769,802,845 and Rp1,429,713. The contract is valid until March 20, 2021.*
- ii) *Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102 agreement with Shimizu, Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Jaya Konstruksi JV (CP-105). The agreement was last amended on twenty eighth Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,345,610,067 and Rp1,528,405. The contract is valid until March 20, 2021.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2) Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211 dengan Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan belas tanggal 7 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar JPY4,175,950,529 dan Rp1.768.547. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.

2) In October 2013, the Company entered into Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211 agreement with Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). The agreement was last amended on eighteenth Amendment dated September 9, 2019, with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY4,175,950,529 and Rp1,768,547. The contract is valid until March 20, 2021.

3) Perjanjian Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock

3) Contract Agreement for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock* dengan Sumitomo Corporation. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kelima tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 2 April 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY11,179,106,055 dan Rp157.382.

On March 3, 2015, the Company entered into a Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock with Sumitomo Corporation. The agreement was last amended on fifth Amendment dated March 27, 2019. The agreement is valid until April 2, 2021. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY11,179,106,055 and Rp157,382.

4) Perjanjian *Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System*

4) Contract Agreement for Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System* dengan Oriental Consultants Global Co., Ltd (Joint Venture and Association). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua belas tanggal 18 Desember 2024. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY2,448,137,560 dan Rp107,959.

On December 4, 2017, the Company entered into a Contract for Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System with Oriental Consultants Global Co., Ltd (Joint Venture and Association). The agreement was last amended on twelfth Amendment dated July 18, 2024. The Agreement is valid until December 31, 2024. The total cost of the contract (excluding VAT) amounted to JPY2,448,137,560 and Rp107,959.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY203,980,221 (setara dengan Rp21.189) dan Rp6.325.

During 2024, total consultants' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY203,980,221 (equivalent to Rp21,189) and Rp6,325.

5) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2.

5) Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2 dengan PT Trocon Indah Perkasa. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp21.767 (termasuk pajak).

On December 31, 2018, the Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project with PT Trocon Indah Perkasa. Total cost of the Contract amounted to Rp21,767, (include taxes).

Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.

All invoices according to the agreement above have been paid.

- 6) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1-

- 6) *Agreement for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1-*

Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1- Berlokasi di Sepanjang Kp. 15K+123 hingga Kp.17+800, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen ketujuh tanggal 24 Juli 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY3,772,380,585 dan Rp4.146.478.

On February 14, 2021, the Company entered into a Contract for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1- from Kp. 15K+123 to Kp.17+800 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture. The agreement was last amended on the seventh amendment dated July 24, 2024. The total cost of the Contract amounted to (include VAT) JPY3,772,380,585 and Rp4,146,478.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY43,088,713 (setara dengan Rp4.565) dan Rp760.135.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY43,088,713 (equivalent to Rp4,565) and Rp760,135.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability* period. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp198.478 (2023: Rp198.021).

The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2024, the retention liability balance is Rp198,478 (2023: Rp198,021).

- 7) Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultansi: *Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I)* dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amendemen keempat tanggal 18 Juli 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak

- 7) *On April 29, 2021, the Company entered into a Consultations Contract: Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I) dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. The agreement was last amended on fourth amendment dated July 18, 2024. Total cost of the Contract (excluding*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

(tidak termasuk PPN) adalah tidak melebihi sebesar JPY5,725,528,742 dan Rp412,946.

VAT) amounted to JPY5,725,528,742 dan Rp412,946.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY775,564,134 (setara dengan Rp81.122) dan Rp64.351.

During 2024, the total consultants' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY775,564,134 (equivalent to Rp81,122) and Rp64,351.

- 8) Perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project.*

- 8) *Contract Agreement Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project.*

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage* untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project dengan Joint Venture antara Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; dan Nippon Koei Co., Ltd., beserta Asosiasinya. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen keempat tanggal 27 Desember 2023. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah tidak lebih dari sebesar JPY809,160,433 dan Rp17,615.

On October 27, 2021, the Company entered a *Contract Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project* with Joint Venture between Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; and Nippon Koei Co., Ltd., and its Association. The agreement was last amended on the fourth amendment dated December 27, 2024. The total cost of the Contract shall not exceed the amount of JPY809,160,433 dan Rp17,615.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY92,738,304 (setara dengan Rp9.654) dan Rp1.607.

During 2024, the total consultants' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY92,738,304 (equivalent to Rp9,654) and Rp1,607.

- 9) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 –

- 9) *Contract Agreement for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 -*

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 – Berlokasi di Sepanjang KP. 17K+800 Hingga KP.19K+641, Pada Proyek Mass rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amendemen kesatu tanggal 13 September 2023, jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY8,343,143,485 dan Rp7.149.350.

On July 18, 2022, the Company entered into a *Contract for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 - from 17K+800 to 19K+641 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture.* The agreement was last amended on the first amendment dated September 13, 2023. The total cost of the Contract (excluding VAT) amounted to JPY8,343,143,485 and Rp7,149,350.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY785,543,624 (setara dengan Rp83.086) dan Rp1.302.499.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY785,543,624 (equivalent to Rp83,086) and Rp1,302,499.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua defect liability period. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp256.520 (2023: Rp126.962).

The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2024, the retention liability balance is Rp265,520 (2023: Rp126,962).

10) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3

10) Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3

Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3 - Berlokasi di Sepanjang Kp. 19K+641 hingga Kp.20+971, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amendemen ketiga tanggal 10 Oktober 2024, jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar (termasuk PPN) JPY9,657,471,950 dan Rp2.879.736.

On April 19, 2021, the Company signed a Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3 - Located Along Kp. 19K+641 to Kp.20+971, in the Jakarta Mass Rapid Transit project (Phase 2) (I) with Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. The agreement was last amended on the first amendment dated October 10, 2024. The total contract value (including VAT) is JPY9,657,471,950 and Rp2,879,736.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY1,799,485,175 (setara dengan Rp186,185) dan Rp676,308.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY1,799,485,175 (equivalent to Rp186,185) and Rp676,308.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua defect liability period. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp176.254 (2023: Rp108.623).

The Company has 10% of retention payables that will be paid by 5% in the first and second year of defect liability period. As of December 31, 2024, the balance of retention payables are Rp176,254 (2023: Rp108,623).

11) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 205 Perancangan dan Pembangunan Sistem Perkeretapihan dan Pekerjaan Rel (Bundaran HI – Kota)

11) Work Package agreement CP 205: Design and Build of Railway Systems and Track Work (Bundaran HI – Kota)

Pada tanggal 17 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 205: Perancangan dan Pembangunan Sistem Perkeretapihan dan Pekerjaan Rel (Bundaran HI - Kota) - dari 15K+123.540 sampai dengan 20K+971, pada Proyek Mass Rapid Transit Jakarta dengan Sojitz Corporation. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar JPY26,121,115,786 dan Rp1.522.230.

On April 17, 2024, the Company signed a Work Package agreement CP 205: Design and Build of Railway Systems and Track Work (Bundaran HI – Kota) from 15K+123.540 to 20K+971 of Mass Rapid Transit Jakarta project (Phase 2) (I) with Sojitz Corporation. The total contract value is JPY26,121,115,786 and Rp1,522,230.

Selama tahun 2024, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY1,966,282,954 (setara dengan Rp207.636) dan Rp81.097.

During 2024, the total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted to JPY1,966,282,954 (equivalent to Rp207,636) dan Rp81,097.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability period*. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp28.873.

The Company has 10% of retention payables that will be paid by 5% in the first and second year of defect liability period. As of December 31, 2024, the balance of retention payables are Rp28,873.

c. Denda keterlambatan pembayaran kepada kontraktor proyek MRT

Berdasarkan *General Conditions of Contract, FIDIC Yellow Book* edisi tahun 1999, pada klausul 20.1 *Contractor's Claim*, kontraktor dapat mengajukan notifikasi melalui *Engineer* dalam waktu tidak lebih dari 28 hari setelah kontraktor mengetahui atau, seharusnya mengetahui, terhadap keadaan atau kejadian yang mengakibatkan notifikasi tersebut.

c. Delayed payment charge to contractors of MRT's project

Based on the contract clause 20.1 on the *FIDIC General Conditions of Contract, Yellow Book Year 1999*, the contractor entitled of claim, as soon as practicable, and not later than 28 days to *Engineer* after the contractor became aware, or should have become aware, of the event or circumstance.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai *financing charge* dan *claims* yang masih harus dibayarkan adalah sebesar Rp54.512 dan JPY13.172.849 atau setara dengan masing-masing sebesar Rp1.348 dan Rp1.443 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

On December 31, 2024 and 2023, the accrued financing charge and claims are amounted to Rp54,512 and JPY13,172,849, equivalent to Rp1,348 and Rp1,443 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Re-ekspor atas peralatan dan mesin yang digunakan dalam pekerjaan konstruksi MRT

Untuk memenuhi kebutuhan proyek, Perusahaan melakukan impor atas material, peralatan dan mesin tertentu yang terkait dengan proyek pembangunan MRT Fase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. Terdapat kewajiban Perusahaan untuk melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor. Terkait atas kewajiban tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan surat jaminan atas bea masuk kepada Kantor Bea dan Cukai, yang akan menjadi kewajiban sesungguhnya, apabila Perusahaan tidak melakukan re-ekspor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor.

d. Re-export of the equipments and machines that have been used for MRT's project

In order to fulfill the project needs, the Company imported certain materials, equipments and machines with MRT project phase 1' Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. There is a liability for the Company to re-export the equipments and machines which has been imported. Related to its liability, the Company has issued its guarantee letter to cover the custom import duty to "Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai", in which, the liability will be recognized if the Company failed to reexport. As of December 31, 2024, the Company has not re-exported all the equipments and machines which has been imported.

e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket

- 1) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Hotel di Gedung Transport Hub dengan PT Artotel Kamar Indonesia

e. Agreements related to non-farebox revenues

- 1) Cooperation Agreement for Hotel Management in the Transport Hub Building with PT Artotel Kamar Indonesia

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada 1 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Hotel di Gedung Transport Hub sebanyak 4 lantai. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dimulai dari tanggal sejak berita acara pengoperasian ditandatangani.

On July 1, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement for the Implementation of Hotels in the 4-storey Transport Hub Building. The agreement is valid for 10 years starting from the date the minutes of operation are signed.

2) Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa ("AP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan operasional MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

2) Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa

On December 13, 2017, the Company signed an Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa ("AP") for provide advertising services in the operational area of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 20 years from the revenue operation date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AP wajib memberikan komisi penandatanganan perjanjian kepada Perusahaan sebesar Rp40.000. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian.

Based on the agreement, AP shall have an obligation to pay the Agreement signing commission to the Company amounting to Rp40,000. The fee recognized as unearned revenue and will amortize since the Company operated and during the term of the agreement.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan dan AP sepakat untuk menyelesaikan denda ketidakpatuhan sebesar Rp23.028 dan denda tersebut telah dibayarkan oleh AP.

On November 28, 2019, the Company and AP have agreed to settle the noncompliance penalty amounted to Rp23,028 and the said penalty has been paid by AP.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan dan AP menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan. Dalam amandemen tersebut, Perusahaan dan AP menyepakati beberapa hal yaitu:

On August 4, 2022, the Company and AP have signed the third Advertising Services Cooperation Agreement amendments. In the amendments, the Company and AP agreed on several matters, namely:

1. Mengubah Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) tahunan serta proyeksi pendapatan kotor tahunan.
2. Perpanjangan termin pembayaran utang MGRS tahun kerjasama kedua, ketiga dan keempat (termin 1- 3) maksimal sampai dengan tiga tahun sejak tanggal jatuh tempo setiap invoice.
3. Apabila terdapat porsi piutang diatas yang masih belum dibayar setelah 3 tahun sejak tanggal jatuh tempo, maka diberikan relaksasi kembali sesuai dengan kontrak, yaitu pembayaran bertahap sampai dengan tanggal 1 Desember 2027, namun atas setiap Piutang yang masih outstanding, Avabanindo dikenakan denda sebesar tingkat suku bunga Deposito Tahunan perbankan.

1. *Changing the annual Minimum Guarantee Revenue Sharing (MGRS) and annual gross income projections.*
2. *Extension of the term of payment related to MGRS debt for the second, third and fourth years of cooperation (terms 1-3) for a maximum of three years from the due date of each invoice.*
3. *If there is a portion of the receivables above that are still unpaid after 3 years from the due date, relaxation will be given according to the contract, namely gradual payments until December 1, 2027, but for each receivable that is still outstanding, Avabanindo will be subject to a penalty at the interest rate Banking Annual Deposit.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan dan AP menandatangani amandemen keempat Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan. Dalam amandemen tersebut, Perusahaan dan AP menyepakati beberapa hal yaitu:

- a. Mengubah Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) tahunan serta proyeksi pendapatan kotor tahunan.
- b. Menambahkan ketentuan tentang indikasi termin pembayaran keempat Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) Tahun Kerjasama ke-6 sampai dengan tahun kerjasama ke-8

- 3) Selama tahun 2018 sampai dengan 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Hak Penamaan Stasiun dengan pihak ketiga dalam rangka hak penamaan eksklusif stasiun MRT Jakarta fase 1 di stasiun dengan beberapa pihak dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Pihak Ketiga/Third Parties	Stasiun/ Station	Jangka Waktu/ Period
31 Desember 2018/ December 31, 2018	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dukuh Atas	10 tahun/ 10 years
31 Desember 2018/ December 31, 2018	PT Astra International Tbk	Setiabudi	10 tahun/ 10 years
11 Februari 2019/ February 11, 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Istora	10 tahun/ 10 years
1 April 2019/ April 1, 2019	PT Solusi Transportasi Indonesia	Lebak Bulus	5 tahun/ 5 years
17 Mei 2019/ May 17, 2019	PT Bank Central Asia Tbk	Blok M	8 tahun/ 8 years
24 Desember 2021/ December 24, 2021	PT Indomarco Prismatama	Fatmawati	5 tahun/ 5 years
15 Desember 2023/ December 15, 2023	PT Mastercard Indonesia	Senayan	5 tahun/ 5 years
08 Oktober 2024/ October 08, 2024	PT Bank DKI	Bundaran HI	3 tahun/ 3 years
12 Desember 2024/ December 12, 2024	PT Karya Tetangga Tuku	Cipete Raya	2 tahun/ 2 years

Nilai kontrak atas perjanjian-perjanjian diatas berkisar antara Rp7.000 sampai dengan Rp33.000 per tahun.

- 4) Selama tahun 2018 sampai dengan 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Retail dengan pihak ketiga dalam rangka sewa ruang dan bagi hasil usaha retail. Perjanjian tersebut berlaku untuk 2 tahun yang dimulai dari tanggal berusaha gerai. Atas perjanjian ini, pihak ketiga berkewajiban atas biaya sewa dan bagi hasil dari penjualan harian berdasarkan persentase yang telah disepakati dalam perjanjian, yakni antara 10% - 20%.

On December 24, 2024, the Company and AP have signed the third Advertising Services Cooperation Agreement amendments. In the amendments, the Company and AP agreed on several matters, namely:

- a. Changing the annual Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) and annual gross income projections.
- b. Add provisions regarding the indication of the fourth payment term for Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) from the 6th to the 8th cooperation year

- 3) During 2018 up to 2024, the Company signed the Station Naming Rights Agreement with third parties in the context of the exclusive naming rights of MRT Jakarta stations phase 1 with several parties with details as follow:

Contract value of the agreements above ranging from Rp7,000 to Rp33,000, per year.

- 4) During 2018 up to 2024, the Company signed the Retail Business Agreement with third parties in the context of retail business space rent and revenue sharing. The agreement is valid for 2 years after the store opening date. For these agreements, third parties obliged of rent fee and revenue sharing on daily sales based on the agreements, between 10%-20%.

- 5) Selama tahun 2019 sampai dengan 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga untuk kebutuhan penyediaan layanan pembayaran digital tiket berbasis *Mobile Application*. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak ketiga wajib membayar biaya pelaksanaan kerjasama selama jangka waktu perjanjian. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian. Detail Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date

22 Juni 2022/June 22, 2022
01 Desember 2022/ December 01, 2022
27 Desember 2022/December 27, 2027
28 Februari 2024/ February 28, 2024
15 Juli 2024/ July 15, 2024
26 Agustus 2024/ August 26, 2024
09 Desember 2024/ December 09, 2024

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Astra Digital Arta (AstraPay)
PT Bank Digital BCA (BluBca)
PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Pristama (i.saku)
PT Bank DKI (Martipay)
PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana)
PT Kredivo finance Indonesia (Kredivo)
PT Dompot Anak Bangsa (Gopay)

Pada tanggal 13 September 2024, PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Pristama mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi 5 tahun sampai dengan Desember 2027.

On September 13, 2024, PT Inti Dunia Sukses and PT Indomarco Pristama changed the terms of the agreement regarding the effective term to 5 years until December 2027.

- 6) Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dimulai dari tanggal 14 Februari 2021 atau tanggal Berita Acara Pemasangan, tergantung yang tercapai terlebih dahulu.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani amandemen Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Fase 1. Dalam amandemen perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jangka waktu kerja sama menjadi tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025.

- 6) *On December 26, 2019, the Company signed an Advertising Services Cooperation Agreement with Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") for provide advertising services in the outdoor pillar media of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 5 years from February 14, 2021 or the Installation Certificate date, whichever is shorter.*

On Februari 4, 2022, the Company and JIP sign the Cooperation Agreement amendments of MRT Jakarta Phase 1 advertising services on outdoor pillar media. In the agreement amendments, both parties agreed to change the period of agreement from October 14, 2021 to October 13, 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Berita Acara Kesepakatan (BAK). Berdasarkan BAK tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jadwal pembayaran porsi minimum yang dijamin tahun Kerjasama kedua dan mengubah jadwal dan ketentuan pembayaran porsi pendapatan minimum yang dijamin.

On March 9, 2022, the Company and JIP sign Minutes of Agreement (MOA). Based on the minutes of agreement, both parties agreed to change the period of minimum guarantee payment year 2 and change the schedule of payment of the minimum guarantee payment.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Amandemen kedua Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan amandemen tersebut, para pihak menyepakati beberapa hal diantaranya:

On December 30, 2022, the Company and JIP have signed the second amendment of Cooperation Agreement. Based on the agreement, both parties agreed to:

- Memperpanjang jangka waktu kerja sama menjadi delapan tahun;
- Mengubah porsi bagi hasil atas pendapatan kotor; dan
- Mengubah nilai pendapatan minimum yang dijamin

- To extend the cooperation period to eight years;*
- To change the gross revenue sharing portion; and*
- To change the minimum guarantee payment*

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo terdapat permohonan perubahan jadwal pembayaran sisa komitmen tahun 2021 – 2022 dan penangguhan penagihan *Minimum Guarantee Payment* tahun 2023, dalam permohonan tersebut, terdapat beberapa hal yaitu :

On October 16, 2023, the Company and PT Jakarta Infrastructure Propertindo received a request for changes in the payment schedule for the remaining commitments for the years 2021-2022 and a deferral of the Minimum Guarantee Payment billing for the year 2023. In the request, several matters were included, namely:

- JIP memohon perubahan jadwal pembayaran untuk sisa outstanding MGP Tahun 2021 – 2022 sebagaimana tercantum dalam BAK Tanggal 16 Juni 2023 dengan total sebesar Rp35.890 untuk dibayar secara bertahap sampai dengan akhir Desember 2023;
- JIP memohon penagihan atas *Minimum Guarantee Payment* (MGP) Tahun 2023 Termin 1 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp50.000 untuk ditangguhkan penagihannya;
- Berdasarkan Perjanjian, pada tahun 2023, JIP memiliki MGP senilai total Rp60.000 (Rp50.000 untuk Termin 1 yang jatuh tempo 31 Oktober 2023 dan Rp10.000 untuk Termin II yang jatuh tempo 15 Desember 2023). Melihat bahwa hingga saat ini, produksi penayangan iklan (*airing*) pada Tahun 2023 baru mencapai ± Rp53.000, besar harapan JIP *Minimum Guarantee Payment* (MGP) pada tahun 2023 mendapatkan relaksasi menjadi sebesar Rp35.000, sesuai pengajuan Surat Permohonan Relaksasi JIP.

- JIP requests a change in the payment schedule for the outstanding MGP for the years 2021-2022 as outlined in the BAK dated June 16, 2023, with a total of Rp35,890 to be paid gradually until the end of December 2023;*
- JIP requests the billing for Minimum Guarantee Payment (MGP) for 2023 Term 1, which is due on October 31, 2023, amounting to Rp50,000 to be deferred;*
- Based on the Agreement, in 2023, JIP has an MGP totaling Rp60,000 (Rp50,000 for Term 1 due on October 31, 2023, and Rp10,000 for Term II due on December 15, 2023). Considering that as of now, the advertising airing production in 2023 has only reached approximately Rp53,000, JIP hopes for a relaxation of the Minimum Guarantee Payment (MGP) for the year 2023 to be Rp35,000, in accordance with the submitted Relaxation Request Letter from JIP.*

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan dan JIP menandatangani amandemen Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Fase 1. Dalam amandemen perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan tentang Porsi Pendapatan Minimum yang dijamin dan tata cara pembayaran atas total kewajiban terutang.

On March 1, 2024, the Company and JIP signed an amendment to the Cooperation Agreement on Advertising Services in the outdoor media of the MRT Jakarta Phase 1 pillar media. In the amendment to the agreement, both parties agreed to amend the provisions on the Guaranteed Minimum Income Portion and the payment procedure for the total outstanding obligations.

- 7) Pada tanggal 5 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) dengan PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun.

- 7) On May 5, 2022, the Company have signed Cooperation Agreement related to Cooling Tower & Ventilation Tower (CTVT) Advertising with PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). The agreement is effective for five years.

Sesuai dengan perjanjian, TIRA diwajibkan untuk membayar *Commitment Fee* sebesar Rp25.000 dan porsi pendapatan minimum yang dijamin sebesar Rp26.500 setiap tahun.

Based on the agreement, TIRA shall make payments of Commitment Fee amounted to Rp25,000 and annual minimum guarantee revenues amounted to Rp26,500.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TIRA membuat Amandemen kedua atas Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada Media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT), dengan perubahan tentang Jaminan Pelaksanaan, sebagai berikut :

On August 4, 2023, the Company and TIRA made the second Amendment to the Advertising Service Cooperation Agreement on Cooling Tower & Ventilation Tower (CTVT) Media, with changes regarding the Performance Guarantee, as follows:

- a. Dalam rangka memperoleh jaminan yang memadai atas pelaksanaan kewajiban, Mitra Strategis wajib menyediakan jaminan pelaksanaan dalam bentuk *surety bond* yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dengan nilai Rp53.000 yang berlaku selama 2 tahun yang akan dilakukan perpanjangan 1 kali sesuai nilai dan masa berlaku yang sama dan senilai Rp26.500 yang berlaku selama 1 tahun terakhir pada Jangka Waktu Kerja Sama;
- b. Penerbitan jaminan pelaksanaan harus dilakukan dengan ketentuan antara lain, Mitra strategis wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan yang telah diterbitkan oleh perusahaan asuransi, Mitra strategis wajib menyampaikan kepada Pemilik Proyek secara tertulis terkait proses pemilihan perusahaan asuransi penerbit jaminan pelaksanaan dan Mitra Strategis wajib menyampaikan dokumen perpanjangan jaminan selambat lambatnya 3 bulan sebelum jaminan pelaksanaan berakhir.

- a. In order to obtain adequate assurance for the fulfillment of obligations, the Strategic Partner is required to provide a performance guarantee in the form of a surety bond issued by an insurance company with a value of Rp53,000 valid for 2 years, which will be extended once according to the same value and duration, and a value of Rp26,500 valid for the final 1 year of the Cooperation Period;
- b. The issuance of the performance guarantee must be carried out with certain provisions, including but not limited to, the Strategic Partner must submit the performance guarantee issued by the insurance company, the Strategic Partner must inform the Project Owner in writing regarding the process of selecting the insurance company issuing the performance guarantee, and the Strategic Partner must submit the renewal documents of the guarantee no later than 3 months before the expiration of the performance guarantee.

8) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik Berbasis Kartu

Pada tahun 2024, terdapat Addendum atas Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik dengan pihak ketiga dan berelasi, dengan sebagai berikut

- a. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Central Asia Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
- b. Pada tanggal 16 Juni 2023, PT Bank Negara Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
- c. Pada tanggal 31 Mei 2023, PT Bank Rakyat Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.
- d. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.
- e. Pada tanggal 6 Juni 2023, PT Bank DKI mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.

f. Perjanjian jual beli tenaga listrik

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya untuk kebutuhan sistem operasi MRT Jakarta dengan Biaya Penyambungan (BP) listrik menurut kontrak sebesar Rp32.100. Perjanjian tersebut berlaku selama Perusahaan masih menjadi pelanggan listrik. Kewajiban bulanan pembayaran listrik dimulai pada saat Perusahaan memulai kegiatan operasional MRT Jakarta.

g. Perjanjian ITJ dengan PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

Pada tanggal 10 Maret 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan MAS tentang Pelaksanaan Kewajiban Infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp60.272 Perjanjian ini terdiri dari pekerjaan konstruksi atas pembangunan akses pejalan kaki di Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalisasi taman kudus, penataan stasiun karet dan revitalisasi Jl. Pati - Jl. Juana. Masa berlaku perjanjian ini selama 6 tahun dari 10 Maret 2022 atau pada

8) Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt Based on Card

In 2024, there was an Addendum to the Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt with a related third party, as follows:

- a. On June 9, 2023, PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.*
- b. On June 16, 2023, PT Bank Negara Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.*
- c. On May 31, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.*
- d. On June 9, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.*
- e. On June 6, 2023, PT Bank DKI amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.*

f. Agreement of electricity power

On December 21, 2016, the Company signed a Purchase Agreement of Electricity Power with PT PLN (Persero) Distribution Area of Jakarta Raya to supply electricity for operational system of MRT Jakarta with the cost of installation electricity for Rp32,100. This agreement is valid as long as the Company is a customer of PT PLN (Persero). The monthly payment of the electricity begins when the Company starts MRT Jakarta operational.

g. Agreement ITJ with PT Melati Anugerah Semesta (MAS)

On March 10, 2022 ITJ signed an Agreement with MAS regarding Implementation of Infrastructure Obligation with amount Rp60,272. This agreement consisted of construction of pedestrian in Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalization of Taman Kudus, arrangement of Karet Station and revitalization of Jl. Pati - Jl. Juana. The agreement is valid for 6 years start a period of March 10, 2022 or when Infrastructure

saat seluruh kewajiban dilakukan BAST dengan Pemerintah DKI Jakarta sampai dengan 10 Maret 2028.

Obligation BAST with DKI Jakarta Government until March 10, 2028.

h. Perjanjian ITJ dengan PT Dutagaruda Piranti Prima

Pada tanggal 12 Juli 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Dutagaruda Piranti Prima tentang Jasa Penyediaan Tenaga Alih Daya (Outsourcing) PT MRT Jakarta (Perseroda). Bentuk Kerjasama yang dimaksud dalam perjanjian ini adalah membentuk Proyek KSO ITJ-DPP. Adapun Skema Pembagian Keuntungan 45% dari Profit Margin untuk ITJ, serta 55% dari profit margin untuk PT Dutagaruda Piranti Prima.

h. Agreement ITJ with PT Dutagaruda Piranti Prima

On July 12, 2022 ITJ signed a Joint Operation Agreement with PT Dutagaruda Piranti Prima regarding PT MRT Jakarta (Perseroda) Outsourcing Services. The form of cooperation referred to in this agreement is to form the ITJ-DPP KSO Project. The Profit Sharing Scheme is 45% of the Profit Margin for ITJ, and 55% of the profit margin for PT Dutagaruda Piranti Prima.

i. Perjanjian Penjualan Tanah dan bangunan Apartemen The Aspen Peak Residences Tower D Onebelpark

Pada tanggal 22 Februari 2023, ITJ menandatangani Perjanjian Pendahuluan Pembangunan, Pemasaran dan Penjualan Bangunan The Aspen Peak Residence Tower D One Belpark dengan PT Uber Sari Kertalangu, PT Harmas Jalesveva dengan Nomor 002/ITJ/PERJ.KON/II/2023. Lingkup perjanjian ini mengatur ketentuan pendahuluan dan umum terkait dengan rencana pelaksanaan pembangunan, pemasaran dan penjualan Bangunan The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark, dalam perjanjian ini diterangkan bawah PT Integrasi Transit Jakarta sebagai pihak ketiga akan melakukan pemasaran dan penjualan atas 170 (seratus tujuh puluh) unit Bangunan The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark.

i. Sale Agreement for Land and Building of The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark

On February 22, 2023, the Company signed a Preliminary Agreement for the Development, Marketing, and Sales of The Aspen Peak Residence Tower D One Belpark with PT Uber Sari Kertalangu, PT Harmas Jalesveva under Number 002/ITJ/PERJ.KON/II/2023. The scope of this agreement governs preliminary and general provisions related to the implementation plan of the development, marketing, and sales of The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark. In this agreement, it is stipulated that PT Integrasi Transit Jakarta as the third party will carry out the marketing and sales of 170 (one hundred and seventy) units of The Aspen Peak Residences Tower D One Belpark.

Kemudian pada tanggal 24 Maret 2023, ITJ menandatangani Addendum Pertama terkait Perjanjian Kerjasama Pembiayaan, Pembangunan dan Penjualan Tower D Kawasan One Belpark dengan PT Harmas Jalesveva dan PT Uber Sari Kertalangu dengan Nomor 002/ITJ/AD.PKS/III/2023. Addendum ini merupakan pembaharuan atas perjanjian Nomor 007/ITJ/PERJ.KON/VI/2022.

Then on March 24, 2023, the Company signed the First Addendum regarding the Cooperation Agreement for Financing, Development, and Sales of Tower D in the One Belpark Area with PT Harmas Jalesveva and PT Uber Sari Kertalangu under Number 002/ITJ/AD.PKS/III/2023. This Addendum serves as a renewal of Agreement Number 007/ITJ/PERJ.KON/VI/2022.

Pada 17 Mei 2024 ITJ menandatangani Addendum kedua dengan perubahan Pihak ITJ sebagai kuasa penjual atas 170 unit pada Tower D Kawasan One Belpark akan bertindak sebagai pembeli siaga atas 88 unit yang pendanaannya bersumber dari Perusahaan. Dengan tata cara pelaksanaan pembayaran oleh pihak ITJ sebagai berikut :

On May 17, 2024, ITJ signed the second addendum, modifying ITJ's role as the authorized seller of 170 units in Tower D of the One Belpark area. ITJ will act as a standby buyer for 88 units, with funding sourced from the Company. The payment implementation by ITJ is as follows:

- Tahun Pertama Pembelian 16 Unit dibayarkan paling lambat 31 Mei 2024;
- Tahun kedua Pembelian atas 18 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2025;
- Tahun ketiga Pembelian atas 20 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2026;
- Tahun keempat Pembelian atas 20 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2027;
- Tahun kelima Pembelian atas 14 Unit dibayarkan paling lambat 30 April 2028.

- *In the first year, the purchase of 16 units shall be paid no later than May 31, 2024;*
- *In the second year, the purchase of 18 units shall be paid no later than April 30, 2025;*
- *In the third year, the purchase of 20 units shall be paid no later than April 30, 2026;*
- *In the fourth year, the purchase of 20 units shall be paid no later than April 30, 2027;*
- *In the fourth year, the purchase of 14 units shall be paid no later than April 30, 2028.*

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko likuiditas dan risiko mata uang asing dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha yang akan dibayarkan melalui penerusan pinjaman JICA.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The financial risk management policies of the Group is made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group operate within defined policies approved by the Directors.

In managing those risks, the Group established a Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division reports to the President Director.

The main risks arising from the Group's financial instruments are liquidity risk foreign currency risk and credit risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from accounts payables that will be settled by JICA grant.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang di denominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Yen Jepang.

The Group incurs foreign currency risk on the transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily Japanese Yen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Tabel berikut adalah aset dan liabilitas dalam mata uang asing:

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The following table is assets and liabilities on foreign currencies:

		2024		2023	
		Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) Amount in Original Currency (Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to IDR	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) Amount in Original Currency (Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to IDR
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ Cash on equivalents	USD	4.336	70	4.401	68
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Account payable	JPY	63.766.782	6.527		--
Utang kontraktor/ Contractors payable	JPY	13.172.849	1.348	13.172.849	1.443
Utang retensi/ Retention payable	JPY	1.183.740.382	121.168	904.248.854	99.058
Beban akrual/ Accrued expense	JPY	529.604.666	54.210	535.021.984	58.610
Jumlah liabilitas/ Total liabilities			183.253		159.111
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih/ Total Assets (Liabilities) - Net			(183.183)		(159.043)

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS dan JPY terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar and JPY against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2024 and 2023, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan dalam Poin/ Change in Basis Point	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax	
		2024 Rp	2023 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	+ 100 bp	0,10	0,09
100 Yen Jepang/ 100 Japanese yen	+ 100 bp	(39.386)	(34.197)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these

atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2024 and 2023 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyanggah dana untuk pelanggan.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	2.003.735	2.003.735	1.732.731	1.732.731	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	847.657	847.657	498.500	498.500	Marketable securities
Piutang usaha - neto	431.409	396.547	396.547	396.547	Account receivables - net
Piutang subsidi	--	--	109.479	109.479	Subsidy receivables
Piutang sewa	5.883	5.883	9.546	9.546	Lease receivables
Piutang lain-lain	18.184	18.184	4.874	4.874	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	18.959	18.959	9.446	9.446	Accrued revenues
Dana dibatasi penggunaannya	87.861	87.861	88.387	88.387	Restricted fund
Jumlah Aset Keuangan	3.413.689	3.378.827	744.850	744.850	The Amount of Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing - masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 6).

The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Grup untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan yang penyelesaiannya tidak menggunakan dana JICA.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.

c. Liquidity risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Group would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Group to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Liquidity risk arises in situations where the Group struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities that not settled by JICA fund.

31 Desember/December 31, 2024					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year		1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	45.779	--	--	45.779	Accounts payables
Utang lain-lain	520	--	--	520	Others payables
Utang kontraktor	55.860	--	--	55.860	Payables to contractors
Utang retensi	3.041	669.125	--	672.166	Retention payables
Utang bank	14.000	--	--	14.000	Bank loan
Utang subsidi	36.893	--	--	36.893	Subsidy receivables
Beban akrual	348.761	--	--	348.761	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18.830	76.177	--	95.007	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	--	--	26.604	26.604	Customer's security deposit
Jumlah	523.684	745.302	26.604	1.295.591	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	8.825	--	--	8.825	Accounts payables
Utang lain-lain	1.793	--	--	1.793	Others payables
Utang kontraktor	55.955	--	--	55.955	Payables to contractors
Utang retensi	3.041	433.606	--	436.647	Retention payables
Utang bank	15.000	--	--	15.000	Bank loan
Beban akrual	584.601	--	--	584.601	Accrued expenses
Liabilitas sewa	33.553	61.704	--	95.257	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	--	--	22.815	22.815	Customer's security deposit
Jumlah	702.768	495.310	22.815	1.220.893	Total

37. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah portofolio efek (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

37. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets that are measured and recognized at fair value are marketable securities (level 1).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price.

As of December 31, 2024, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

38. Transaksi Non Kas

38. Non-Cash Transactions

	2024	2023	
a. Penambahan aset tetap dari:			a. Addition to fixed assets from:
Uang muka modal saham	2.259.522	2.021.527	Advance for share capital
Akrual kontraktor	272.311	326.841	Contractor accruals
Uang muka kontraktor	490.930	227.203	Advance payment to contractors
Uang muka konsultan	29.074	29.907	Advance payment to consultants
Utang retensi	235.519	213.798	Retention payable
Hibah	--	33.837	Grant
Lain-lain	1.058	5.961	Others
Jumlah	3.288.414	2.859.074	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
b. Penambahan aset takberwujud dari: Hibah	11.075	7.490	b. Addition to intangible assets from: Grant
c. Penambahan aset hak guna dari dari liabilitas sewa	8.406	25.780	c. Addition to right of use asset from lease liability
d. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dikreditkan dari uang muka modal saham	2.021.527	4.286.916	d. Addition to issued and fully paid capital credited from advance for share capital
e. Penambahan properti investasi dari: Liabilitas sewa	--	74.319	e. Addition to investment property from: Lease liability

39. Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan **39. Liabilities Arising From Financing Activities**

<u>2024</u>					
<u>1 Januari</u>	<u>Arus kas/</u>	<u>Lain-lain/</u>	<u>31 Desember/</u>		
<u>January 1</u>	<u>Cash Flow</u>	<u>Others</u>	<u>December 31</u>		
Utang bank	15.000	(1.000)	--	14.000	Bank loan
Liabilitas sewa	95.257	(15.174)	14.924	95.007	Lease liability
Jumlah	110.257	(16.174)	14.924	109.007	Total

<u>2023</u>					
<u>1 Januari</u>	<u>Arus kas/</u>	<u>Lain-lain/</u>	<u>31 Desember/</u>		
<u>January 1</u>	<u>Cash Flow</u>	<u>Others</u>	<u>December 31</u>		
Utang bank	34.186	(19.186)	--	15.000	Bank loan
Liabilitas sewa	4.132	(9.110)	100.235	95.257	Lease liability
Jumlah	38.318	(28.296)	100.235	110.257	Total

40. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas per 31 Desember 2024, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab

40. Supplementary Financial Information

The financial information of the company (parent entity) is attached, which consists of financial statements as of December 31, 2024, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows per December 31, 2024, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which are presented as additional information to the consolidated financial statements, are presented for additional analytical purposes and are not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of

manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

management as well as that which results from and is directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated statements.

41. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif Informasi Keuangan Tambahan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;

41. Financial New Accounting Standard Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Surat BPAD Nomor 3980/PB.05.00 perihal Tindak Lanjut Atas Permohonan Penggunaan BMD, PT MRT Jakarta (Perseroda) diperkenankan untuk menggunakan terlebih dahulu Barang Milik Daerah Kawasan Terminal Blok M sejak tanggal 1 Januari 2025 atau sejak digunakannya Barang Milik Daerah dimaksud, sampai dengan Surat Perintah Setor dan Surat Tanda Setor sebelum penandatanganan perjanjian sewa-menyewa.

42. Event After The Reporting Period

Based on BPAD Letter No. 3980/PB.05.00 regarding the Follow-up on the Request for the Use of Regional Property, PT MRT Jakarta (Perseroda) is authorized to use the Regional Property in the Terminal Blok M Area starting from January 1, 2025, or from the date the Regional Property is used, until the issuance of the Deposit Order and Deposit Receipt prior to the signing of the lease agreement.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

43. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 21, 2025.

Lampiran I

Attachment I

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.998.300	1.717.135	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	847.657	498.500	Marketable securities
Piutang usaha - neto			Account receivables - net
Pihak berelasi	187.824	128.776	Related parties
Pihak ketiga	252.336	262.401	Third parties
Piutang subsidi	--	109.479	Subsidy receivables
Piutang sewa	5.599	11.186	Lease receivables
Piutang lain-lain - neto	2.825	476	Other receivables - net
Pendapatan yang akan diterima	19.595	10.082	Accrued revenues
Persediaan	55.165	50.829	Inventories
Biaya dibayar dimuka	5.561	5.562	Prepaid expenses
Dana dibatasi penggunaannya	87.861	88.387	Restricted fund
Aset lancar lainnya	6.256	6.311	Other current assets
Total aset lancar	3.468.979	2.889.124	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa	3.196	3.333	Lease receivables
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.275	11.827	Estimated claim for tax refund
Uang muka			Contractor's and
kontraktor dan konsultan	2.412.276	2.288.575	consultant advances
Aset tetap - neto	22.596.565	19.763.411	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	22.885	22.423	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	63.229	57.267	Intangible assets - net
Investasi pada entitas anak	73.690	73.690	Investment in subsidiary
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associate
dan ventura bersama	30.667	32.021	and joint venture
Properti investasi	380.152	350.523	Investment property
Uang jaminan	14.314	15.049	Guarantee deposits
Total aset tidak lancar	25.608.249	22.618.119	Total non-current assets
TOTAL ASET	29.077.228	25.507.243	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	42.902	2.315	Accounts payable
Utang lain-lain	520	1.792	Other payables
Utang pajak	16.296	12.492	Taxes payable
Utang subsidi	36.893	--	Subsidy payable
Beban akrual	342.621	583.818	Accrued expenses
Utang kontraktor	55.860	55.955	Contractors payable
Pendapatan diterima di muka	78.750	82.599	Unearned revenues
Utang retensi - jangka pendek	3.041	3.041	Retention payables - current
Liabilitas sewa	25.887	34.172	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	1.552	1.317	Employee benefits liability
Total liabilitas - jangka pendek	604.322	777.501	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang retensi - jangka panjang	669.125	433.606	Retention payable - non-current
Liabilitas sewa	68.867	61.352	Lease liability
Pendapatan diterima di muka	87.539	97.836	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	25.427	22.517	Customer's security deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	89.770	70.957	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	226.801	134.289	Deferred tax liabilities - net
Total liabilitas jangka panjang	1.167.529	820.557	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.771.851	1.598.058	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham			Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 40.757.353 saham			Authorized - 40,757,353 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 24.081.085 dan 22.059.559			24,081,085 and 22,059,559
saham pada tahun 2024 dan 2023	24.081.085	22.059.559	shares in 2024 and 2023
Uang muka modal saham	3.377.546	2.021.527	Advance for share capital
Komponen ekuitas lainnya	4.162	(1.770)	Other equity component
Defisit	(157.416)	(170.131)	Deficit
Ekuitas Neto	27.305.377	23.909.185	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	29.077.228	25.507.243	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	1.365.223	1.329.158	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.152.355)	(1.091.151)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	212.868	238.007	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(244.860)	(257.708)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(31.992)	(19.701)	OPERATING LOSSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan keuangan	121.514	75.762	Finance income
Penghasilan hibah	11.075	41.326	Grant income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.500)	4.545	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan Lain-lain	15.674	24.650	Other Income
Serap rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	(1.384)	(11.154)	Share of loss of associate and joint venture - net
Beban keuangan - neto	(7.777)	(3.509)	Finance expense - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	103.610	111.919	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.577)	(1.415)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	102.033	110.504	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(91.905)	(73.758)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	10.128	36.746	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya			Item that will not be reclassified to profit or loss subsequently
Laba rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	2.587	74	Remeasurement loss on employee benefits liability - net of tax
Perubahan nilai wajar obligasi	5.932	(1.770)	Changes in the fair value of bonds
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	8.519	(1.696)	Total Other Comprehensive Income (Losses)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.647	35.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid- up capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas Neto/ <i>Net equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	17.772.643	4.286.917	--	(206.951)	21.852.609	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Setoran modal saham	4.286.916	(4.286.916)	--	--	--	Advance for share capital
Uang muka modal saham	--	2.021.526	--	--	2.021.526	
Laba tahun berjalan	--	--	--	36.746	36.746	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	--	--	(1.770)	74	(1.696)	Other comprehensive income (loss) - net
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	22.059.559	2.021.527	(1.770)	(170.131)	23.909.185	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Setoran modal saham	2.021.526	(2.021.526)	--	--	--	Paid in capital
Uang muka modal saham	--	3.377.545	--	--	3.377.545	Advance for share capital
Laba tahun berjalan	--	--	--	10.128	10.128	Profit for the year
Laba komprehensif lain - neto	--	--	5.932	2.587	8.519	Other comprehensive income - net
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	24.081.085	3.377.546	4.162	(157.416)	27.305.377	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Lampiran IV

Attachment IV

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari subsidi	910.956	884.940	Receipts from subsidy
Penerimaan dari pelanggan	593.156	655.003	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga	111.320	75.762	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(528.294)	(704.411)	Payment to vendors
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(312.883)	(315.757)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan restitusi pajak	4.142	8.821	Receipt of tax restitution
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	778.397	604.358	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(77.198)	(57.530)	Additions to fixed assets
Penambahan properti investasi	(22.548)	(108.976)	Additions to investment property
Penambahan portofolio efek	(343.225)	(500.270)	Additional marketable securities
Penambahan pinjaman kepada entitas anak dan ventura Bersama	(37.486)	--	Additions to payable in subsidiary and joint venture
Penambahan aset takberwujud	(1.104)	(10.835)	Additions to intangible assets
Penambahan investasi kepada entitas anak	--	(65.408)	Addition to investment in subsidiary
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	--	(22.950)	Addition to investment in associate and joint venture
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(481.561)	(765.969)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya	--	57.720	Refunds are restricted fund
Pembayaran liabilitas sewa	(15.671)	(8.124)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15.671)	49.596	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	281.165	(112.015)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.717.135	1.829.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.998.300	1.717.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and the statements of cash flow is attached which is a separate financial statements additional information to consolidated financial statements.

2. Investasi Pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. Investments in Subsidiaries

Investments in subsidiaries as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

3. Detail of Investments in Subsidiaries

<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Integrasi Transit Jakarta	97%	73.690	73.690